



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
MENGUNAKAN MEDIA POP UP UNTUK SISWA KELAS IV
UPTD.SD NEGERI 02 BUNUT KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

YUNITA SARI

NIM: 1720500110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
MENGUNAKAN MEDIA POP UP UNTUK SISWA KELAS IV
UPTD.SD NEGERI 02 BUNUT KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUAHAN BATU SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

YUNITA SARI

NIM: 1720500110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr.H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd

NIP:197510202003121003

PEMBIMBING II

Nur Fuziah Siregar, M.Pd

NIP: 198408112015032004



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

A. n. Yunita Sari

Keguruan

Padangsidempuan, April -24 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, Menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap Skripsi a. n. Yunita Sari yang berjudul: **Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV UPTD. SD 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/I tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr.H. Akhiril Pane, S. Ag.,M.Pd
NIP:197510202003121003

PEMBIMBING II



Nur Fuziah Siregar, M.Pd
NIP: 198408112015032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV UPTD. SD 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karen karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Yunita Sari
17 205 00110

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yunita Sari
Nim : 1720500110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK MENGGUNAKAN MEDIA POP UP UNTUK SISWA KELAS IV UPTD. SD NEGERI 02 BUNUT KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih, media/Formatkan, mengelola dalam bentuk data(data base) merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 27.04.2022





Pembuat Pernyataan



Yunita Sari
NIM. 17 205 00110

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yunita Sari
NIM : 17 205 00110
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Syafrilianto, M. Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 3 Juni 2022
Pukul : 13.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,25/A
IPK : 3,46
Predikat : Sangat memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-pada.agsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop UP Untuk Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupate Labuhan Batu Selatan

Nama : Yunita Sari

NIM : 17 205 00110

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yunita Sari
Nim : 1720500110
Fakultas /Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Judul : **Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah siswa masih kurang baik dalam menulis cerita pendek, siswa merasa kesulitan menentukan tema yang akan dibuat, siswa juga mengalami kesulitan menentukan kosa kata yang digunakan, siswa juga masih salah dalam penulisan EBI. Sehingga diperlukan media dalam proses pembelajaran, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *pop up* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: apakah ada peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up di kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa, dengan menggunakan media pop up serta meningkatkan proses pembelajaran menulis cerita pendek di kls IV UPTD.SD Negeri 02 Bunut.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sumber data yang digunakan adalah siswa dan guru, dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut yang berjumlah 27 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan II siklus, pada prasiklus presentase ketuntasan keterampilan menulis cerita pendek siswa adalah 33,33% dengan nilai rata-rata 54,44%. Pada siklus I pertemuan I presentase ketuntasan keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 44,44% dengan nilai rata-rata kelas 60,18% pada siklus I pertemuan II presentase ketuntasan sebesar 59,26% dengan rata-rata 66,85% selanjutnya pada siklus II pertemuan I menjadi 77,78% dengan rata-rata 73,59% dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 88,89% dengan rata-rata 78,33% hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV UPTD.SD Negeri 02 Bunut.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Cerita Pendek, Media Pop Up

ABSTRACT

Name : Yunita Sari
Number : 1720500110
Faculty / Department : FTIK / Madrasah Ibtidiyah Teacher Education
Title : Improving Short Story Writing Skills Using Pop Up Media For Class IV UPTD Students. SD Negeri 02 Bunut, Torgamba District, South Labuhan Batu Regency

The background of the problem in this study is that students are still not good at writing short stories, students find it difficult to determine the theme to be made, students also have difficulty determining the vocabulary used, students are also still wrong in writing EBI. So that media is needed in the learning process, one of the media that can be used is pop up media which can improve students' short story writing skills.

The formulation of the problem from this research is: is there an improvement in short story writing skills using pop up media in class IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut. The purpose of this study is to see an overview of improving students' short story writing skills, using pop up media and improving the learning process of short story writing in class IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut. This type of research is classroom action research. Sources of data used are students and teachers. The subjects of this study were all class IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut totaling 27 students.

This research was conducted in two cycles, in the pre-cycle the percentage of students' short story writing skills completeness was 33.33% with an average score of 54.44%. In the first cycle of the first meeting the percentage of students' writing skills completeness increased to 44.44% with an average grade of 60.18% in the first cycle of the second meeting the percentage of completeness was 59.26% with an average of 66.85% then in the second cycle the first meeting became 77.78% with an average of 73.59% and in the second cycle the second meeting increased to 88.89% with an average of 78.33%. The results showed that the use of pop up media can improve students' short story writing skills. class IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut.

Keywords: Short Story Writing Skills, Pop Up Media

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang diharapkan safaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan ”**. Ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan kerjasama.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
4. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag.,M.Pd, pembimbing I dan Ibu Nur Fuziah Siregar, M.Pd Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Rahmi Suryani, A.Ma.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu, Bapak Guru yang telah memberi saya izin untuk melakukan penelitian dan membantu saya dalam proses pengumpulan data-data di UPTD. SD Negeri 02 Bunut
6. Bapak Kepala dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Borahim Hasibuan dan mamak terkasih Tiur Ritonga, dan ibuk Ratna Sari Ritonga dan udak Jahlon Siregar dan saudara-saudariku tercinta, Amelia Amanda Hasibuan, Rahmat Hidayat Hasibuan, Siyfa Romaini hasibuan yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta material demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta do'a yang tiada bosannya, semoga dibalas dengan

Kebaikan.

9. Sahabat-sahabatku , Hasnah Siregar, Rina Juita Siregar,Rina Hasri Hrp yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi Peneliti.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti dapatkan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan
Peneliti,

2022

Yunita Sari
NIM. 17 205 00110

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	ix
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Indikator Keberhasilan	8
I. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek	10
a. Pengertian Keterampilan.....	10
2. Menulis	11
a. Pengertian Menulis.....	11
b. Tujuan Menulis	12
c. Manfaat Menulis	13
d. Jenis Menulis.....	14
3. Cerita Pendek	15
a. Pengertian Cerita Pendek	15
b. Unsur –Unsur Cerita Pendek.....	17
4. Indikator Keterampilan Menulis Cerita	18
5. Media Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Media	18

b. Manfaat Media	20
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	20
6. Media Pop Up	21
a. Pengertian Pop Up	21
b. Kelebihan Dan Kekurangan Media Pop Up.....	23
c. Manfaat Media Pop Up	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Model Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	43
F. Instrument Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondidi Awal	47
2. Siklus I	49
3. Siklus II	65
B. Pembahasan.....	78
C. Keterbatasan Peneliti.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi menulis cerita pendek.....	39
Tabel 3.2 kisi-kisi menulis cerita pendek.....	39
Tabel 3.3 rubrik penilaian menulis cerita pendek	40
Tabel 3.4 klasifikasi nilai keterampilan menulis cerita pendek	42
Tabel 4.1 hasil tes kondisi awal	45
Tabel 4.2 hasil tes siklus I pertemuan I.....	48
Tabel 4.3 lembar observasi guru siklus I pertemuan I	49
Tabel 4.4 lembar observasi siswa siklus I pertemuan I.....	51
Tabel 4.5 hasil tes menulis cerita pendek siklus I pertemuan II	55
Tabel 4.6 lembar observasi guru siklus I pertemuan II.....	56
Tabel 4.7 lembar observasi siswa siklus I pertemuan I dan II	57
Tabel 4.8 perbandingan siklus I pertemuan I dan II.....	60
Tabel 4.9 hasil tes menulis cerita pendek siklus II pertemuan I	64
Tabel 4.10 lembar observasi guru siklus II pertemuan I	64
Tabel 4.11 lembar observasi siswa siklus II pertemuan II.....	66
Tabel 4.12 hasil tes menulis cerita pendek siklus II pertemuan II.....	70
Tabel 4.13 lembar observasi guru siklus II pertemuan I dan II	70
Tabel 4.14 lembar observasi siswa siklus II pertemuan II.....	73
Tabel 4.15 hasil belajar siswa siklus II pertemuan I dan II.....	73
Tabel 4.16 perbandingan persentase pra-siklus I,II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 model ptk menurut kurt lewin	42
Gambar 4.1 diagram hasil tes siswa kondisi awal.....	45
Gambar 4.2 diagram hasil tes siklus I pertemuan I.....	48
Gambar 4.2 diagram siklus I pertemuan I.....	50
Gambar 4.3 diagram tes siswa siklus I pertemuan II	55
Gambar 4.4 diagram tes siswa siklus I pertemuan I dan II.....	60
Gambar 4.5 diagram hasil tes siswa siklus II pertemuan I.....	64
Gambar 4.6 diagram tes menulis siswa siklus II pertemuan II	70
Gambar 4.7 diagram batang siklus II pertemuan I dan II	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, keterampilan, pengetahuan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang mewariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan juga sesuatu yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia di dunia. Pendidikan merupakan satu cara untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, karena manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan di Indonesia. Setiap pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikan berlangsung secara efektif, manusia memproses pengalaman yang bermakna bagi dirinya dan produk pendidikan merupakan individu-individu yang bermanfaat bagi masyarakat, merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang bersifat pasti¹.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana penciptakan generasi unggul. Namun fenomena yang menjadi problem sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memperbaiki kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa.²

¹ Uyu Sadulloh, *pengantar filsafat pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.55

² Syafriyanto Dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru), Hlm.2

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang perlu dimiliki oleh siswa karena dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa tidak lepas dari kegiatan menulis. Salah satu bentuk praktek dan latihan untuk memperoleh penguasaan menulis, dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, keterampilan menulis mengalami proses pertumbuhan melalui latihan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. aktivitas menulis melibatkan pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. menurut marwoto menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Untuk itu seorang penulis perlu mengetahui apa yang akan ditulis, apa tujuan menulis, dan bagai mana cara menulis. Salah satu tulisan adalah berupa cerita pendek.³

Cerpen adalah kisah yang memberikan kesan tunggal dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan satu situasi yang dramatik. Sumarjo mengungkapkan bahwa cerita pendek adalah seni, keterampilan menyajikan cerita, yang didalamnya merupakan satu kesatuan bentuk utuh, manunggal.⁴

³ Dalman, *Keterampilan Menulis*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3-4

⁴ Sukino, *Menulis Itu Mudah*, (Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis, 2010), hlm. 142

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek cerita pendek memiliki makna beragam menurut gagasan beberapa sastra. Menurut andri wicaksono, cerita pendek diartikan sebagai suatu cerita fiksi yang berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya berpusat pada satu pokok peristiwa. Sedangkan menurut joko untoro, cerpen merupakan karangan pendek yang berbentuk prosa yang terbatas dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspek yang kecil.⁵

Media pop up merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Media ini mulai banyak dikembangkan di Indonesia karena sifatnya yang unik dan fungsional. Menurut dzuanda : *pop up* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁶

Selain itu media pop up juga sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa. Hal itu dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Amna dengan judul "penggunaan media pop up dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek". Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop up dapat meningkatkan

⁵ Albert Efendi Pohan, *literacy Goes To School Gerakan Literasi Nasional*, (Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2020), hlm.177

⁶ Muhammad Sholeh, "Pengembangan Media Pop-UP Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" *Skripsi*, (Universitas Jambi, 2017), hlm.6

keterampilan menulis cerita pendek, dapat dilihat dari nilai presentase pada kondisi awal sebesar 35,71% dan setelah dilakukan siklus I pertemuan I presentase ketuntasan menaik menjadi 45,63% hal ini menunjukkan kenaikan presentase sebesar 10% dan pada siklus I pertemuan II nilai presentase kembali mengalami peningkatan menjadi 53,57% dan pada siklus II pertemuan I peningkatan presentase ketuntasan menjadi 71,42% pada pertemuan ke II dengan presentase 77,77% dan pada siklus II pertemuan ke III mengalami peningkatan menjadi 89,28% dari presentase ketuntasan yang terus meningkat menunjukkan bahwa media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.⁷

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV tahap prapenelitian didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerita pendek guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek, siswa masih kurang pande dalam menulis cerita pendek, siswa seringkali mengeluh jika disuruh menulis cerita pendek siswa merasah bahwa menulis cerita pendek kegiatan yang berat dan membosankan.

Dari hasil data yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 54,44%. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan presentase 66,67,% dan jumlah siswa yang tuntas

⁷ Amna, "Penggunaan Media Pop Up Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek" *Jurnal Ilmu Media Puplicasi Pengetahuan Teknologi*, Vol 10 No 1 Tahun 2021.

sebanyak 9 siswa dengan presentase 33,33%. Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa masih rendah, siswa merasa kesulitan menentukan tema yang akan dibuat, siswa juga masih kesulitan dalam merangkai cerita.

Berdasarkan uraian masalah yang ada di atas maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah menggunakan media pop up di kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut. Karena media pop up dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, penggunaan media pop up akan memudahkan siswa mengembangkan imajinasinya dalam menulis cerita pendek.

Dari permasalahan yang ada di atas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ **Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang masih monoton.
2. Siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.
3. Siswa masih kesulitan dalam mencari ide dan mengembangkan imajinasi.

4. Siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.
5. Keterampilan menulis cerita pendek siswa masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, peneliti membatasi pada, media pop up dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV UPTD.SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan peneliti, maka dicantumkan batasan istilah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.⁸
2. Menulis cerpen merupakan seni atau keterampilan menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang dapat dijadikan sebagai dunia alternative pengarang.⁹
3. Media pop up adalah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan tiga dimensi atau timbul, dirancang dengan kereasi

⁸ Mardiyah, "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelalui Kemampuan Pengembangan Struktur Pragraf", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol,3 No, 2 Desember 2016, Diakses 5 Juli 2021 11:11 Wib

⁹ Seniwati Umar, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IXa SMP Negeri 2 Tolitoli", *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol, 4 No.6 Diakses 5 Juli 2021, 11:33 Wib*

kreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up di kelas IV UPTD.SD Negeri 02 Bunut?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa, dengan menggunakan media pop up.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang penggunaan media pop up dalam proses pembelajaran khusus pembelajaran menulis cerita pendek dan diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan peneliti terutama dalam menggunakan media pop up dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

¹⁰ Elisah Diah Masturah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pembelajaran Ipa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Vol,6 No.2 Diakses 5 Juli 2021, 13:25 Wib*

2. Bagi siswa

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek, dan meningkatkan minat, motivasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan menulis cerita pendek.

3. Bagi guru

Memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan, dan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan, guru dapat mengetahui media yang efektif digunakan untuk membuat cerita pendek.

4. Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah, dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, juga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas berhasil apabila terdapat kemajuan dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi sehingga kreativitas siswa mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III dengan ketuntasan 75% siswa mencapai taraf keberhasilan setelah menerapkan penggunaan media pop up dalam pembelajaran menulis cerita pendek, dan siswa telah mencapai nilai KKM sebesar 70.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk tersusunnya penulisan skripsi ini, penulis merancang penyusunan penulisan dengan cara memilahnya atas lima bab, pada setiap bab dibagi lagi sub-sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah:

Pada BAB I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah untuk menjelaskan masalah yang dijumpai di Lapangan, sehingga masalah tersebut dibatasi di batasan masalah, rumusan masalah kemudian tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pada BAB II kajian pustaka yang memuat tentang kajian teori yang berhubungan dengan pengertian keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up

Pada BAB III metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data dan analisis data.

Pada BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

Pada BAB V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang diajukan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek

a. Pengertian Keterampilan

Kata keterampilan sering dikaitkan sebagai suatu kemampuan peraktek. Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakep. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas.

Poerwadarminta Dalam Kariyah: mengartikan keterampilan merupakan kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian).¹¹

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan penggunaan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan penggunaan ejaan.

¹¹ Kariyah, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Kelas V SD 36 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol,11 No,1 April 2020, diakses 5 Juli 2021 09:47 Wib.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan Dalam Mohammad Siddik: menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Menurut Mecrimmon dalam Mohammad Siddik menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara penulisannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Menurut pendapat Saleh Abbas dalam Mohammad Siddik: keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulisan.¹²

Menurut Hendry Guntur Tarigan dalam Ratno Kurniawati: keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menurut Nurhadi dalam Ratno Kurniawati: menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan

¹² Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis*, (Malang:Tunggal Mandiri Publishing, 2016),hlm.3

bahasa tulisan berupa rangkaian simbol-simbol bahasa/huruf, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain.¹³

Dalam keterampilan menulis salah satu yang harus diperhatikan adalah penggunaan gagasan, gagasan merupakan pikiran penulis yang dikembangkan dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan yang baik dan benar.¹⁴

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan menulis merupakan suatu kegiatan yang menggunakan pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek yang akan ditulis berupa informasi dan menulisnya dengan baik sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas isi tulisan tersebut tanpa harus bertemu secara langsung dengan orang yang bersangkutan.

b. Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah untuk memberi informasi kepada pembaca, untuk menghibur pembaca, serta dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan menulis yang utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca

¹³ Misra “Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Mouton”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol, 1 No 2, Diakses 6 Agustus 2021 23:00 wib

¹⁴ Tuti Agustin, *Kita Menulis Merdeka Menulis*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.80

sehingga pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya. Tujuan menulis sebagai berikut:

1. Memberikan arahan, yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu.
2. Menjelaskan sesuatu yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui orang lain.
3. Menceritakan kejadian yakni memberikan informasi tentang suatu yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu.
4. Meringkas yakni membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat.
5. Meyakinkan yakni tulisan berusaha meyakinkan orang lain agar setuju dan sependapat dengannya.¹⁵

Tujuan menulis merupakan proses penyampaian pesan kepada pembaca. Hal ini berarti menulis bertujuan memberikan informasi secara lengkap kepada pembaca sehingga pembaca dapat memperluas pengetahuan dan pengalamannya. Oleh sebab itu tujuan menulis bukan hanya sekedar mengungkapkan gagasan/ide, angan-angan, dan perasaan si penulis saja tetapi tujuan menulis lebih diarahkan kepada penyampaian pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh pembaca.¹⁶

c. Manfaat Menulis

Keterampilan menulis sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Sukirno dalam Wiji Astuti: manfaat menulis antara lain meningkatkan keterampilan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat, meningkatkan kebiasaan pemakaian diksi atau pilihan kata yang tepat, meningkatkan ketajaman beruntutan

¹⁵ Janner Simarmata, *Kita Menulis Semua Bias Menulis Buku*, (Jakarta: Gramedia, 2019), hlm.5-6

¹⁶ Dalman, *Penulisan Populer*, (Depok: Raja Grafindo, 2015), hlm.8

berpikir, menghidupkan imajinasi atau citran yang tepat. Manfaat menulis menurut Darmadi dalam Wiji Astuti antara lain: sarana untuk menentukan sesuatu, dapat mengangkat ide dan informasi yang ada dibawah alam sadar pemikiran kita, dapat memunculkan ide baru, dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjaminkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki, dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, membantu memecahkan masalah.¹⁷

Selain itu terdapat juga manfaat menulis yaitu: 1) Membantu menambah rasa percaya diri. 2) melatih ketajaman untuk berkonsentras. 3)menulis dapat membuat penulis memiliki kemampuan berkomunikasi. 4) menulis dapat membuat bahagia. 5)dapat meningkatkan wawasan. 6)menulis semangkin produktif.¹⁸

Siswa yang semangkin terampil menulis akan semangkin nalar dan cerdas, semangkin pandai mengelola imajinasi, dapat memperoleh pekerjaan dan kehidupan yang layak, dengan semangkin sering kita berlatih dalam menulis kita akan semangkin mahir.

d. Jenis Menulis

Berdasarkan tujuannya, jenis menulis dapat didefinisikan menjadi 5 macam yaitu:

¹⁷ Wiji Astuti, *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis Pantun*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2021)hlm.26.

¹⁸ Tuti agustin, *Kita Menulis Merdeka Menulis*,(Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.28

- 1) Eksposisi, dilihat dari sudut penulis memahami keinginan manusia untuk memberi informasi kepada orang lain, atau dari sudut pembaca berkeinginan untuk memperoleh informasi dari orang lain mengenai suatu hal.
- 2) Argumentasi, dilihat dari sudut penulis keinginan untuk meyakinkan pendengar atau pembaca mengenai suatu kebenaran dan lebih jauh mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- 3) Persuasi, lebih condong untuk mempengaruhi manusianya dari pada mempertahankan kebenaran mengenai suatu objek tertentu.
- 4) Deskripsi, penulis atau pembicara berkeinginan untuk menggambarkan atau menceritakan bagaimana bentuk atau wujud suatu barang atau objek atau mendeskripsikan cita rasa suatu benda atau bunyi.
- 5) Narasi, penulis atau pembaca ingin menceritakan pada orang lain kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik yang dialami sendiri maupun didengarnya dari orang lain.¹⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis menulis yaitu ekposisi berisi memaparkan suatu hal, argumentasi yang berisi tentang pendapat disertai bukti yang konkeret, persuasi yaitu berisi

¹⁹ Pramita Laksmi, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung I Semarang." *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm 20.

ajakan untuk mempengaruhi manusia, deskripsi yaitu berisi gambaran tentang bentuk atau wujud suatu barang atau objek, narasi yang berisi cerita atau kejadian atau peristiwa yang dialami oleh orang lain.

3. Cerita Pendek

a. Pengertian Cerita Pendek

Cerpen adalah suatu varian prosa fiksi yang berarti suatu narasi atau karangan bebas bercerita dengan jumlah kata dan halaman yang relatif singkat serta mengandung unsur-unsur cerita yang terbatas dan dapat dibaca selesai dalam sekali duduk, cerpen biasanya hanya memberikan kesan tunggal dan memusat pada satu tokoh yang penuh konflik peristiwa dan pengalaman.

Nurhayati dalam Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana mengartikan cerpen adalah: karangan fiktif yang berisikan hanya sebagian kisah kehidupan seorang tokoh tetapi cerpen juga bisa saja berisi keseluruhan kisah kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan berfokus pada satu tokoh tertentu saja.

Aminuddin dalam Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana cerpen adalah karya sastra yang memuat penceritaan secara memusat kepada suatu peristiwa pokok saja, terdapat unsur intensionalnya untuk membangun sebuah cerita yang dibuat.

Nurghiyantoro dalam Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana cerpen adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang

mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian didalam fiksi itu sendiri, unsur intrinsik yaitu unsur pembentuk yang membangun karya fiksi itu sendiri.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan cerita pendek adalah cerita yang bersifat fiktif atau rekaan yang mempunyai unsur intrinsik sebagai pembangun karya fiksi tersebut.

b. Unsur- Unsur Pembangun Cerita Pendek

Cerpen merupakan karya sastra fiksi yang menarik untuk dibaca yang disebabkan cerita yang disajikan pendek, tokoh terbatas, dan terdiri satu situasi. Cerpen juga tersusun atas unsur-unsur pembangun cerita yang saling berkaitan erat antara satu dengan yang lain. Unsur-unsur dari cerpen terdiri atas :

- 1) Tema adalah makna cerita, gagasan sentral atau dasar sebuah cerita, tema merupakan sesuatu yang hendak diperjuangkan oleh pengarang sebagai pondasi atau dasar jalan cerita sebuah karya sastra yang ingin disugukan kepada para penikmat atau pembaca agar makna cerita yang terdapat dalam karya itu tidak melenceng dari gagasan utama pikiran pengarang.
- 2) Alur adalah susunan atau rangkaian peristiwa yang terdapat dalam sebuah karya fiktif, alur berperan sebagai jalan bagi para pembaca untuk menelusuri jalan cerita yang terdapat dalam

²⁰ Dewa Gede Ananda Iswara Pramidana, "Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Cerpen Buut Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini", *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali* ", Vol.7no.2, Thn 2020, Diakses 13 April 2022 22:09 Wib.

karya sastra itu sendiri, sehingga membawa para pembaca mampu menemukan ide atau imajinasi pengarang.

- 3) Latar merupakan penggambaran suatu karya sastra oleh pengarang lewat imajinasi pembaca mengenai segala keadaan yang menjadi latar dalam sebuah karya sastra, misalnya latar tempat, waktu, suasana dan social, dengan bisa menemukan penggambaran latar, maka para pembaca mampu melihat dengan jelas imajinasi yang digambarkan pengarang yang terdapat dalam karya sastra.
- 4) Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, berupa cerpen, novel, ataupun drama yang memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.
- 5) Gaya Bahasa merupakan cara pengarang dalam menyampaikan ide dan gagasan melalui bahasa sebagai media penyampaian dengan tujuan untuk mendapatkan efek keindahan, dan mempengaruhi perasaan pembaca yang diharapkan bisa menimbulkan berbagai emosi dalam diri pembaca.

6) Amanat adalah ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya, pesan bisa berupa harapan, nasehat dan sebagainya.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan suatu karya sastra, cerpen adalah karangan pendek yang berbentuk narasi dalam cerpen dapat mengisahkan sepele kehidupan manusia, dan dalam sebuah cerpen terdapat unsur-unsur sebagai pembangun cerita tersebut seperti temacerita, alurcerita, latarcerita, penokohan,amanat.

4. Indikator Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Dalam keterampilan menulis cerita pendek terdapat beberapa indikator yaitu:

- a. Terampil menulis cerita pendek berdasarkan unsur-unsur cerita pendek.
- b. Terampil menulis cerita berdasarkan ejaan dan tanda baca cerita pendek.
- c. Terampil menulis cerita berdasarkan kata dan diksi.
- d. Mampu menentukan topik cerita yang akan ditulis.
- e. Mampu menyusun karangka cerita pendek.²²

²¹ Sebastianus Darwis Primasetia Dami, Analisis Unsur Intrinsic Cerpen Gadis Manis Dalam Bis Karya Prapta Diharja Dan Implementasi Rencana Pembelajaran, *Skripsi*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,2019),Hlm.17-38

²² Puji Satya Wibowo, Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kehidupan Sendi Menggunakan Metode Writing In The Here and Now Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X Sunan Ampel SMA Walisongo Pecangan, *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang), hlm. 35

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Gerlach dan Ely dalam Anas Salahuddin menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, media pembelajaran yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Sanjaya dalam Anas Salahuddin menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan.²³

Nea dalam Sukiman mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Fleming dalam Sukiman menyebut media dengan istilah mediator yang diartikan sebagai penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya, dan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-peserta didik dan isi pelajaran. Menurut Anderson dalam Sukiman media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.²⁴

²³ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 119-120

²⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pt Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 27-28

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media adalah fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran guna untuk menyampaikan pesan /informasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media untuk mengajarkan keterampilan menulis cerita pendek, media sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, media dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat secara kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media mempunyai manfaat antara lain: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁵

²⁵ Rudy Sumirharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), hlm. 11

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tentunya harus dipilih secara tepat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka perlu diperhatikan faktor yang dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Kriteria yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Jelas dan rapi, media pembelajaran yang baik harus jelas dan rapi dalam tampilannya. Mencakup pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar.
- 2) Bersih dan menarik. Berih dalam artian tidak ada gangguan yang tak perlu dalam tampilan media pembelajaran. Mencakup pada teks gambar, suara dan video, media yang tidak menarik akan menurunkan motivasi siswa dalam proses belajar.
- 3) Cocok dengan sasaran, media pembelajaran harus disesuaikan dengan jumlah sasaran , karena media pembelajaran yang diperuntukkan untuk kelompok besar belum tentu cocok digunakan dengan kelompok kecil atau perorangan.
- 4) Relevan dengan topik yang diajarkan, media pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, procedural atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan kebutuhan dari siswa itu sendiri.

- 5) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran yang dibuat harus sesuai atau mengarah ke tujuan pembelajaran .
- 6) Praktis, luwes,dan tahan. Media pembelajaran harus bersifat fleksibel, artinya media dapat digu nakan oleh siapapun dan dimengerti oleh siapapun.
- 7) Ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari lingkungan atau tempat media yang akan digunakan.²⁶

6. Media Pop Up

a. Pengertian Pop Up

Menurut Nacy dan Rondha pop up adalah sebuah lembaran-lembaran yang memberikan gerakan melalui menggunakan kertas yang dibuat dengan cara melipat, digeser, ditekan dan diputar. Penggunaan media pop up book bias mendapatkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa juga dapat mengurangi rasa bosan saat mengerjakan tugas karangan menulis.²⁷

Pop up adalah sebuah cerita bergambar dengan gambar yang lucu atau yang bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Menurut Montanaro pop book merupakan

²⁶ Nurul Anggraeni, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Anobe Flash Cs5 Untuk SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Kompetensi Dasar Menguraikan Sistem Informasi Manajemen, *skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 30-32

²⁷ Muhammad Taufik dkk, "Pengaruh Media Pop up Book Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD", *Jurnal School Education Journal*, Vol,10 NO.1 Juni 2020, diakses 26juni 2021 23:33 wib.

sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Menurut Joko Muktiono pop up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bias ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pop up book adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur tiga dimensi. Buku pop up memberikan sensasi cerita yang lebih menarik. Buku pop up juga memberikan kejutan-kejutan dalam setiap haamanya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka, pop up memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat digerakkan. Ada beberapa langkah-langkah dalam impelementasi menulis cerita pendek dengan media pop up :

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis cerita pendek.
2. Guru memberi contoh pop up kepada siswa dan siswa mengamati pop up yang diberikan oleh guru
3. Guru dan siswa membaca cerita dalam pop up
4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi pop up yang telah diamati

²⁸ Stefani Nadya G. Dula, Pengembangan Media Pop UP Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang, (Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 49

5. Siswa diberikan tugas menulis cerita pendek berdasarkan pop up dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek, dan ejaan.
 6. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dibuat kepada guru.²⁹
- b. Kelebihan Dan Kekurangan Pop Up
- 1) Kelebihan Pop Up Book

Buku pop up dapat memberikan visualitas cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser, hal lain yang membuat pop up menarik dan berbeda dari buku ilustrasi biasa adalah ia memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengandung ketakjuban ketika halamannya dibuka. Hal tersebut memancing antusias pembaca dalam mengikuti ceritanya karena mereka menanti kejutan-kejutan apa lagi yang akan muncul dihalaman selanjutnya, buku pop up juga mempunyai kemampuan memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga lebih terasa, tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa.

- 2) Kelemahan Media Pop Up

Selain kelebihan pop up book juga memiliki kekurangan yaitu proses pembuatannya relative lebih lama karna

²⁹Fajarsih Darusuprapti, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta", *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Hlm.61.

membutuhkan ketelitian yang tinggi, dan biaya pembuatannya yang lumayan mahal.³⁰

c. Manfaat Media Pop Up

Media pop up memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna yaitu:

1. Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih dekat dengan guru dikarenakan pop up mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam media pop up.
3. Menumbuhkan imajinasi siswa
4. Meningkatkan kreatifitas siswa
5. Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan diskripsi tentang suatu wujud benda
6. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa.³¹

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pop up adalah media gambar yang berbentuk 3 dimensi dalam bentuk lipatan, yang memiliki kelebihan apabila halamannya dibuka maka akan menimbulkan ketakjuban pada pembaca dan gambar yang

³⁰ Canggih Devi Djijar, Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Bawijaya Smart School Malang”, *Skripsi* (Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), Hlm. 36

³¹ Rahma Setianingrum,” Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pasca Pandemic Covid-19”,*Skripsi*,(Universitas Negeri Semarang,Kampus Pascasarjana,2020),Hlm.217

tekesan nyata media pop up dapat memancing antusias pembaca ketika membacanya, media pop up juga memiliki manfaat yang dapat mengembangkan imajinasi dan kreatif siswa.

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh peneliti Indah Khairunnisah dengan judul "penerapan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan". Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi siswa. Hasil penelitian pada saat pra siklus rata-rata siswa 59,37 dan siklus 1 pertemuan ke -1 sebesar 60,94, kemudian pada pertemuan ke 2 terdapat peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa sebesar 69.38. dan pada siklus II pertemuan pertama tetap mengalami peningkatan yaitu 74.68 dan pada pertemuan ke -2 nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 84,69. Dengan kata lain persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus 6,25% kemudian pada siklus I pertemuan ke -1 sebesar 25% dan pada pertemuan ke-2 persentase meningkat menjadi 37,5%. Sedangkan siklus II pertemuan ke -1 62,5% dan siklus II pertemuan ke-2 meningkat menjadi 81,25%. Setiap pertemuan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa menulis karangan deskripsi siswa

mengalami peningkatan setelah diterapkannya media gambar siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan.³²

2. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti Rizka Wahyuni dengan judul” pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop up untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Indonesia kelas IV DISD/MI”. dari hasil penilaian validasi yang dilakukan oleh ahli media terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, aspek komunikatif dan aspek teknik penyajian. Pada aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan 6 indikator memperoleh jumlah 50 dengan skor maksimal 60 serta persentase 83,3% dengan katagori sangat layak. Aspek komunikatif dengan 3 indikator memperoleh jumlah 26 dengan skor maksimal 30 serta persentase 87% dengan katagori sangat layak. Dan aspek teknik penyajian dengan 9 indikator memperoleh jumlah 73 dengan skor maksimal 90 serta skor persentase 81,1% dengan katagori sangat layak. Berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh nilai rata-rata skor 83% dengan katagori sangat layak dari jumla keseluruhan 149 dengan skor maksimal 180.

Dan pada validasi tahap II pada aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan perkembangan peserta didik dengan 6 indikator memperoleh jumlah 56 dengan skor maksimal 60 serta skor persentase

³² Indah Khairuisah,”Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan”.*skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).

93% dengan katagori sangat layak. Aspek komunikatif dengan 3 indikator memperoleh jumlah 28 dengan skor maksimal 30 serta skor persentase 93% dengan katagori sangat baik. Aspek teknik menyajikan dengan 9 indikator memperoleh jumlah 83 dengan skor 90 serta persentase 92% dengan katagori sangat layak berdasarkan persentase skor penilaian diperoleh nilai rata-rata 93% dengan katagori sangat layak dari jumlah keseluruhan 167 dengan skor maksimal 180 dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa media pop up sangat cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis.³³

3. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti Kariyah dengan judul” peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up pada siswa kelas V Sdn 36 Sungai Ambawang” dari hasil penelitian yang terdiri dari 3 aspek yaitu: keutuhan, kepaduan, ejaan dan tata baca. Pada aspek keutuhan dilihat dari siklus I 88, 33% meningkat menjadi 100% dari rata-rata keseluruhan jumlah peserta didik, dan untuk siklus II juga sama, karangan peserta didik sudah memenuhi indikator penilaiannya. Pada aspek ke paduan, penggunaan kata penghubung dalam kalimat yaitu 42,33% dari jumlah peserta didik, dan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 68,33% dari rata-rata seluruh peserta didik, dan pada siklus II terjadi lagi peningkatan kemampuan peserta didik dalam memadukan antara kalimat yaitu 88,33%. Dan pada

³³ Rizka wahyuni, Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia kelas IV DI SD/MI. *Skripsi*,(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

aspek ejaan dan tanda baca, sebelum dilakukan tindakan diperoleh 42,33% dari rata-rata jumlah peserta didik, dan pada siklus I masih belum terlihat peningkatan yaitu diperoleh 60% dari rata-rata peserta didik dan pada siklus II terdapat peningkatan menjadi 86,66% dari rata-rata jumlah peserta didik. Dari hasil di atas maka hasil belajar peserta didik dalam menulis cerita pendek meningkat dan sesuai dengan harapan, dengan begitu menggunakan media pop up dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas V SDN 36 Sungai Ambawang.³⁴

C. Kerangka berpikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis cerita pendek sekolah dapat memanfaatkan inovasi dan kreatifitas dalam merancang media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media yang dirancang diharapkan menarik perhatian peserta didik dan mampu menunjang efektifitas proses belajar mengajar di kelas. Media pop up merupakan salah satu dari media pembelajaran yang perlu dikembangkan di sekolah guna membantu guru dalam menyampaikan materi ajar dan diharapkan media pop up mampu menarik perhatian, dapat memberikan motivasi sehingga peserta didik dapat mengembangkan minat dalam proses belajar, media pop up telah didisain terlebih dahulu sebelum digunakan di

³⁴ Kariyah, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Kelas V SDN 36 Sungai Ambawang", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol. 11 No.1 April 2020 (Diakses 7 Agustus 2021 pukul 10:30 wib.)

lapangan dan media pop up dirancang sedemikian menarik agar dapat menarik perhatian peserta didik.

Proses kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai dan meningkatnya kreativitas serta minat siswa, dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menulis cerita pendek sesuai dengan indikator pencapaian, keberhasilan dapat dikatakan saat anak mampu untuk menulis keterampilan cerita pendek dan anak dapat memahami pembelajaran serta memiliki minat dan semangat dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

D. Hipotesis tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah, berdasarkan penelitian yang relevan, kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan penelitian ini adalah “penggunaan media pop up” dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa IV UPTD SD Negeri 02 Bunut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan berada di UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, peneliti memilih sekolah ini dikarenakan akses sekolah dapat dicapai dengan cepat dan mudah sehingga peneliti bisa melakukan penelitian dengan baik dan lancar. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai bulan Januari-Februari Tahun 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini salah satu upaya guru atau praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional.³⁵

PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Dari disusunnya suatu perencanaan hingga penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang merupakan kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi belajar mengajar yang dilakukan.

³⁵ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm.24.

Sementara itu dilakukannya PTK ini yaitu untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidik dalam pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sekaligus peneliti, yang dampaknya diharap tidak ada lagi permasalahan di dalam kelas.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa permasalahan tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilaksanakan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

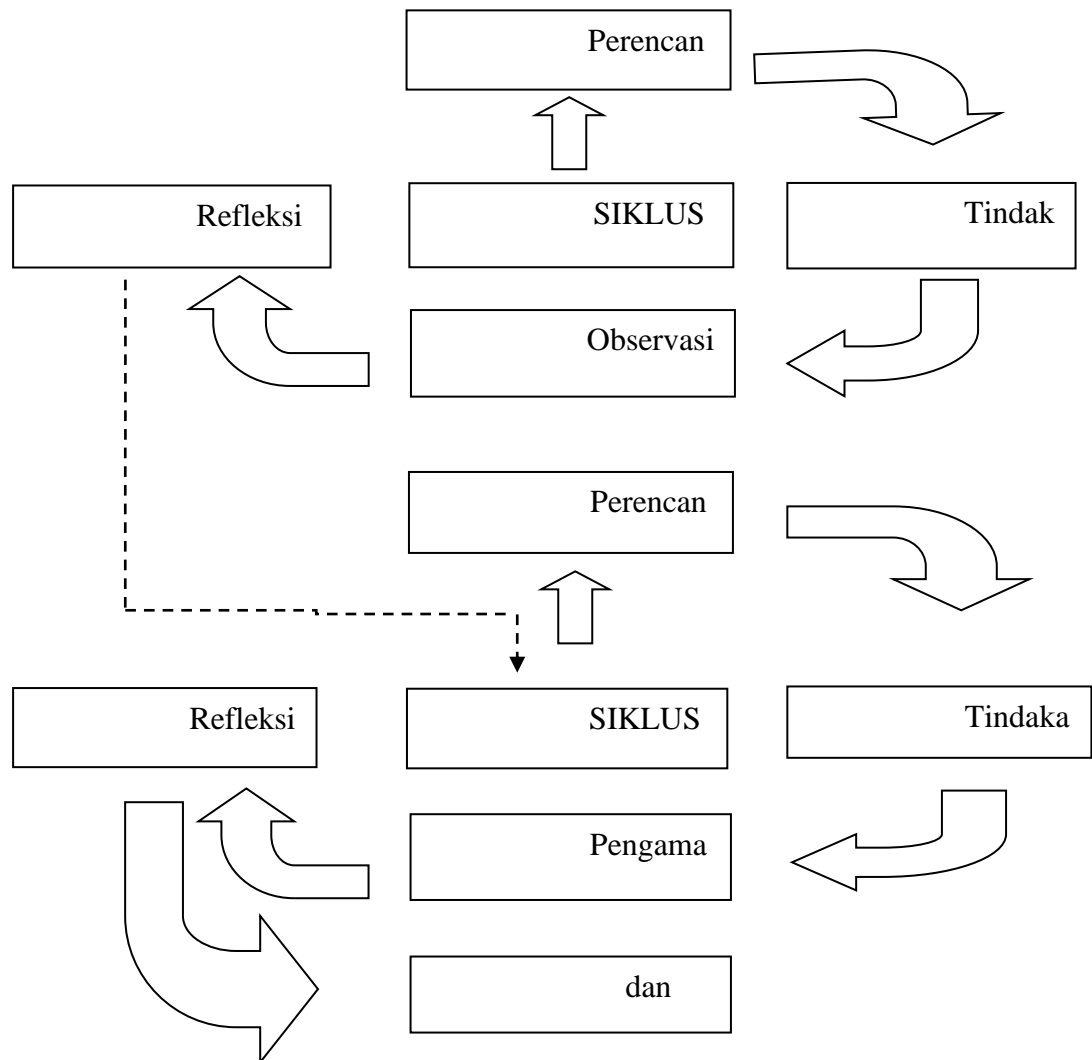
Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah sebagai proses pembahasan masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut melalui berbagai tindakan dari perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Model yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin dengan siklus PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).³⁶

³⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), HLM. 188-189

Gambar 3.1

Model PTK Menurut Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus



C. Latar Dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di UPTD. SD Negeri 02 Bunut. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun pembelajaran 2021/2022 yang melibatkan siswa berjumlah 27, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia

materi peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up.

D. Prosedur Penelitian

Dikarenakan rencana penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, maka pembuktiannya menerapkan dua siklus dalam penelitian dengan memfokuskan empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sehingga menggunakan langkah tersebut:

1. Pra Siklus

Sebelum memulai siklus penerapan media pop up penelitian melaksanakan tindakan prasiklus dengan cara mengidentifikasi masalah dengan pengamatan (observasi proses belajar), kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut

2. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Menetapkan indikator pencapaian keterampilan menulis cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengacu pada KI dan KD nya.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 dengan menggunakan media pop up.
- 3) membuat lembar penilaian

- 4) menyusun instrumen untuk mengumpulkan data berupa observasi guru dan observasi siswa.
- 5) membuat media pop up untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran menulis cerita pendek.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dimulai dengan menggunakan pop up sebagai mediana, peneliti sebagai guru didalam kelas dan guru kelas bertugas sebagai observer. Peneliti melakukan tindakan sesuai dengan yang ada di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat, langka pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi dengan media pop ke siswa.
- 2) Siswa membuat cerita pendek melalui media pop up

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap semua proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, kemudian peneliti melakukan kegiatan lanjutan untuk proses perbaikan dengan menggunakan media pop up di kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut. Serta mengetahui kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung hal-hal yang perlu diamati yaitu:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Dalam pengamatan aktivitas siswa ini peneliti akan memperhatikan tingkah laku siswa yang akan dinilai sesuai

dengan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun seara rini oleh peneliti.

2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Penilaian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang sudah dibuat oleh peneliti, proses awal pembelajaran yang akan guru lakukan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi suatu tindakan bertujuan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilaksanakan di awal hingga akhir, pada tahap ini data-data dalam pengamatan langka siklus 1 dilaksanakan, dikumpulkan seara lengkap dan dianalisis guna melakukan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan solusi dari peneliti tentang permasalahan yang ada yaitu menggunakan media pop up materi menulis cerita pendek. Maka dari itu perlu adanya ketelitian yang detail untuk memutuskan bahwa hasil dari siklus 1 itu berhasil atau tidak. Jika dalam penelitian disiklus I belum berhasil dan tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti, maka dilakukan analisis dari kesalahan dalam pelaksanaan siklus I, setelah itu juga merancangn perbaikan dari siklus I. Hasil dari perbaikan itu dijadikan untuk membuat perencanaan pembelajaran disiklus II.

3. Siklus II

Siklus dua merupakan lanjutan dari siklus I yang bersifat perbaikan dari kesalahan untuk menjadikan lebih baik dalam mencapai

keberhasilan dan harapan peneliti inginkan. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, tahapan-tahapan siklus II sama dengan siklus I. hanya saja dalam siklus II ditekankan dengan tujuan untuk memperbaiki siklus I. perbaikan ini juga dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baru, bias juga dikatakan dengan RPP revisi. Apabila hasil yang didapati tidak sesuai dengan yang diinginkan atau tidak terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up, maka diadakan siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang maksimal. Adapun pelaksanaan yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan siklus II yaitu mengidentifikasi masalah dan melakukan langkah alternative dalam mengatasi perbaikan pada siklus I. dalam langka ini dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up pada siklus II adalah dengan melaksanakan apa yang telah dibuat di dalam RPP yang sudah direvisi dari siklus I. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan memberikan informasi awal tentang alur pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan peserta didik.
- 2) Guru menyajikan dan menjelaskan tentang cerita pendek menggunakan medi pop up.
- 3) Guru memberikan tes pada peserta didik membuat cerita untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada siklus II.

c. Pengamatan

Pengamatan dalam siklus ini sama dengan pelaksanaan pengamatan pada siklus I. Dengan tujuan untuk memperhatikan secara detail semua keterampilan dan aktivitas belajar IV ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pop up apakah ada peningkatan sari siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Langkah refleksi ini pelaksanaannya sama pada siklus I, tetapi dalam siklus II ini lebih ke perbandingan dari siklus I. peneliti jugak dapat menganalisis dari perbaikan siklus I berhasil atau tidak, serta menyimpulkan bahwa siklus ini mengalami perkembangan dari siklus sebelumnya. Setelah siklus ini berhasil dan apa yang diharapkan peneliti terwujud maka penelitian ini sampai dengan siklus II saja, akan tetapi kalau belum mengalami keberhasilan akan dilangsungkan ke siklus III.

E. Sumber Data

1. Siswa

Melalui siswa peneliti dapat mengambil data penelitian tentang keterampilan menulis cerita pendek dengan media pop up, berdasarkan tes dan permasalahan di dalam kelas yang dialami.

2. Guru

Melalui guru peneliti dapat melihat penggunaan media pop up dalam proses pembelajaran materi menulis cerita pendek.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang diilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah olehnya. Ada beberapa instrument yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Penelitian melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas IV. Selain melakukan pengamatan, penelitian juga melakukan pencatatan menggunakan lembar observasi. Melalui observasi, peneliti akan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penulisan cerita pendek.

2. Tes

Tes menulis cerita pendek akan diberikan secara individu kepada siswa di setiap akhir siklus. Tes yang digunakan oleh penelit adalah untuk

mengukur peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut. Dan tes yang digunakan adalah esai dan uraian dimana siswa diberi beberapa pertanyaan seperti:

Table 3.1
kisi-kisi keterampilan menulis cerita pendek

No	Indikator	Bentuk soal	No soal
1	Dapat menulis cerita pendek berdasarkan unsur-unsurnya	Uraian	1
2	Merangkai kata atau kalimat menjadi karangka cerita pendek	Uraian	2
3	Menyusuncerita berdasarkan ejaan dan tanda baca	Uraian	3

Table 3.2
kisi-kisi keterampilan menulis cerita pendek

No	Indikator	Bentuk soal	No soal
1	Menentukan topik cerita pendek yang akan ditulis	Isian	2
2	Merangkai kalimat menjadi cerita pendek berdasarkan media pop up	Isian	3
3	menulis cerita pendek berdasarkan unsur-unsur cerita pendek dan ejan,tanda baca	Uraian	4

Table 3.3
Instrument penilaian keterampilan menulis cerita pendek

Unsur-unsur yg dinilai	Skor	Kriteria
Tema	9-15	Judul sudah sesuai dengan inti cerita, judul menimbulkan ketertarikan untuk membaca
	4-8	Judul cerita yang dipilih cukup sesuai dengan isi cerita pendek, judul cukup menimbulkan ketertarikan untuk membaca
	1-3	Judul kurang tepat dengan isi cerita pendek, judul tidak menimbulkan ketertarikan untuk membaca
Alur	9-15	Sangat baik dalam penciptaan alur atau plot, dalam tahapan pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, dan penyelesaian, serta adanya urutan peristiwa yang berhubungan, sehingga menarik untuk dibaca
	4-8	Penciptaan alur atau plot cukup baik, adanya urutan peristiwa yang berhubungan sehingga cerita cukup menarik untuk dibaca.
	1-3	Penciptaan alur atau plot kurang, sehingga cerita kurang menarik untuk dibaca
Latar	9-15	Tepat dalam pemilihan tempat, waktu, dan suasana yang

		mengukuhkan terjadinya peristiwa dalam cerita
	4-8	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita cukup tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi cukup terlihat
	1-3	Pemilihan tempat dan suasana dalam membangun cerita kurang tepat, sehingga kesan dimana dan bagaimana situasi tersebut terjadi kurang terlihat
Tokoh/penokohan	9-15	Penggambaran watak tokoh sangat baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami kejadian dalam cerita
	4-8	Penggambaran watak tokoh terlihat cukup baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah sedikit mengalami kejadian dalam cerita
	1-3	Penggambaran watak tokoh terlihat kurang nyata, tokoh kurang mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita
Gaya bahasa	9-15	Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup sesuai dengan situasi yang mewakili, cukup bervariasi, dan cukup ekspresif
	4-8	Penggunaan diksi dan gaya bahasa cukup tepat, dalam mewakili sesuatu yang diungkapkan

	1-3	Penggunaan diksi dan gaya bahasa kurang tepat, sehingga kurang mewakili sesuatu yang diungkapkan
Amanat	6-10	Penggunaan amanat dalam cerita tepat dan baik serta mudah dimengerti
	3-5	Penggunaan amanat masih kurang tepat
	1-2	Penggunaan amanat tidak tepat dari cerita yang ditulis
Penggunaan EBI	9-15	Penggunaan EBI atau ejaan dalam menulis cerita sudah sangat baik
	4-8	Penggunaan EBI atau ejaan sudah baik dan mudah dipahami
	1-3	Penggunaan EBI atau ejaan masih kurang
Total	100	

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidakk benaran data dari peneliti iyu sendiri.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Tringulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber, dengan pencarian yang tepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.³⁷

³⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,Ptk Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media,2016), Hlm.193

H. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis data dari penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek yang dapat dilihat dari hasil lembar kerja siswa.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakannya proses mengajar dengan menggunakan media pop up dilakukanlah evaluasi tes dalam menulis cerita pendek. Dengan memenuhi nilai standar kelulusan yang sudah ditetapkan yaitu nilai 70. Dalam penelitian ini diharapkan nilai dalam keterampilan menulis cerita pendek, bisa mencapai nilai standar kelulusan tersebut.

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata siswa adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menilai hasil tes

Penilaian dilakukan dengan penjumlahan yang diperoleh dari siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas.

Penilaian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan keberhasilan tes

Untuk melihat presentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%^{38}$$

Untuk analisis ini digunakan pada saat refleksi agar kita dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dalam belajar dan sebagai bahan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Tabel 3.4
Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis cerita pendek

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	≤ 40	Sangat kurang ³⁹

Dari tabel di atas, klasifikasi nilai keterampilan menulis cerita pendek dan observasi proses pembelajaran terdiri atas beberapa kategori yaitu kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Nilai rata-rata berdasarkan hasil tes keterampilan menulis cerita pendek kondisi awal termasuk pada kriteria kurang. Diharapkan pada Siklus I dan Siklus II akan meningkat menjadi baik atau sangat baik.

³⁸ Purwanto, evaluasi hasil belajar (Yogyakarta:pustaka pelajar,2017),hlm.207

³⁹Fajarsih darusuprpti,“Peningkatan Keterampilan Menulis cerita pendek menggunakan media pop up untuk siswa kelas IV SD muhammadiyah sidokarto godean selemam yogyakarta”, *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas dilakukan di UPTD SD Negeri 02 Bunut. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV. Proses penelitian ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyampaian tujuan pelaksanaan observasi awal berupa pengamatan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa dalam keterampilan menulis cerita pendek.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan ternyata dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek masih banyak siswa yang kurang baik dan berminat dalam menulis cerita pendek. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan guru untuk pembelajaran menulis cerita pendek masih monoton dan belum menggunakan media, dan siswa masih merasa kesulitan dalam menulis cerita pendek.

Dari permasalahan tersebut perlu ada solusi yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek, berdasarkan permasalahan yang ada di atas peneliti menawarkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek, peneliti menawarkan sebuah media yaitu media pop up yang berbentuk buku yang

berisi gambar dengan tiga dimensi yang dimana gambar tersebut terlihat nyata yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat menimbulkan imajinasi siswa.

Berdasarkan hasil tes awal siswa pada materi keterampilan menulis cerita pendek terdapat siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas. Dari 27 siswa yang mencapai nilai KKM hanya 9 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 18 siswa. Presentase yang tuntas sebesar 33,33% dan presentase tidak tuntas sebesar 66,67% dengan nilai rata-rata sebesar 54,44%. Padahal KKM yang sudah ditetapkan sekolah adalah 70 sehingga siswa yang belum mencapai KKM dikatakan tidak tuntas. Dari tes awal disimpulkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerita pendek yaitu:

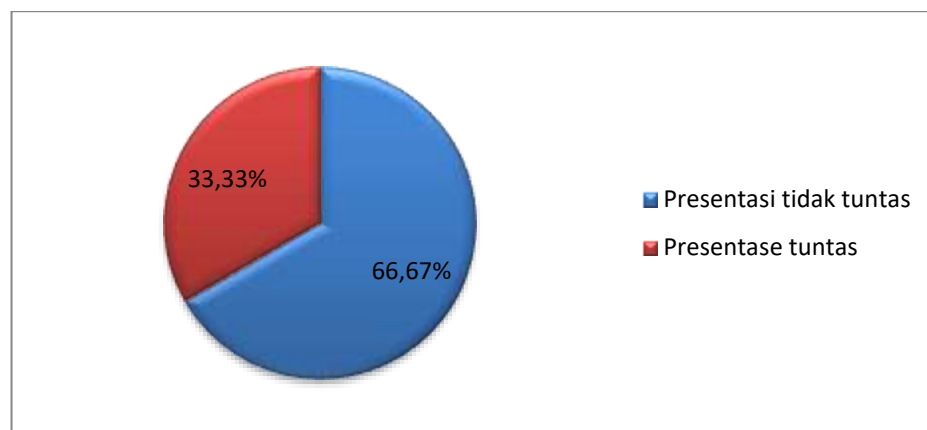
- a. Siswa merasa kesulitan menentukan tema cerita yang akan ditulis
- b. Siswa merasa kesulitan dalam mencari kosa kata yang akan ditulis
- c. Siswa kesulitan mengembangkan cerita yang ada dalam imajinasi siswa.
- d. Penggunaan EBI dalam tulisan siswa masih kurang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut masih kurang seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

Kategori	Jumla siswa	Peresentase	Nilai rata-rata
Tuntas	9	33,33%	54,44
Tidak tuntas	18	66,67%	

Gambar 4.1
Diagram Tes Menulis Cerita Pendek Kondisi Awal



2. Siklus I

a. Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru menentukan indikator yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran pertemuan I siklus I yaitu. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bersama wali kelas, peneliti juga menyiapkan media yang akan digunakan yaitu berupa pop up yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti juga menyiapkan diri untuk lebih maksimal

bimbimbing siswa dalam menyusun kata-kata dan penggunaan EBI dalam menulis cerita pendek.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Tahap awal

Setelah ber berbunyi siswa masuk ke kelas guru masuk keruangan sambil mengucapkan salam setelah itu guru menertipkan ruangan kls IV. Dan setelah itu guru dan siswa berdoa dipimpin ketua kelas. Lalu guru bertanya bagaimana kabar anak-anak dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Tahapan inti

Tahapan inti disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 januari 2022 pada hari kamis. Langkah yang dilakukan dalam peroses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.
- 2) Lalu guru bertanya apakah siswa sudah pernah mempelajari tentang menulis cerita pendek dan apakah mereka sudah memahaminya.

- 3) Guru menjelaskan tentang unsur-unsur menulis cerita pendek dan siswa mendengarkan penjelasan guru.
- 4) Setelah itu guru bertanya kepada siswa apakah siswa pernah membaca cerita dalam media pop up, dan siswa menjawab belum setelah itu guru menunjukkan media pop up kepada siswa dan menjelaskan bagaimana media pop up.
- 5) Setelah itu guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di dalam media pop up lalu guru meminta siswa untuk membuat cerita pendek melalui gambar yang mereka amati.
- 6) Guru meminta semua siswa untuk mengumpulkan hasil tulisan cerita pendek yang mereka tulis.

c) Tahap Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru menyimpulkan pembelajaran, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa'a dan mengucapkan salam.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian. observasi mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar Pada saat observasi dilaksanakan, lembar observasi telah disediakan untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran terlaksana.

Tabel 4.2
Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		1	2	3	4
1.	Pembukaan				
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.		√		
	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up		√		
	Guru menggunakan media pop up dalam pembelajaran menulis cerita pendek		√		
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang media pop up			√	
	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita pendek menggunakan media pop up		√		
	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
3.	Penutup				
	Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
	Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran		√		
	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.			√	

Jumlah	-	12	12	4
Total Skor	28			
Rata-rata	63,6			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik= 80-100

Skor 3: Baik= 66-79

Skor 2: Cukup = 56-65

Skor 1: Kurang = 40-55

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru siklus I Pertemuan I jumlah skor 28 dengan presentase 63,6%. Hal ini perlu diperhatikan atau lebih di tingkatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Tabel 4.3
Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I			
		1	2	3	4
1.	Siswa masuk kedalam kelas tepat waktu			√	
2.	Siswa tertip saat pembelajaran berkelompok		√		
3.	Siswa antusias dalam mengamati media pop up.			√	
4.	Siswa berani berta nya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media pop up.			√	
5.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis		√		

	cerita pendek menggunakan media pop up				
6.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek.		√		
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up secara individu.			√	
8.	Siswa menggunakan waktu pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seefektif mungkin.		√		
9.	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita dengan tepat waktu.			√	
10.	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita di depan kelas.		√		
	Jumlah	-	10	15	-
	Total Skor	25			
	Rata-rata	62,5%			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik= 80-100

Skor 3: Baik= 66-79

Skor 2: Cukup = 56-65

Skor 1: Kurang = 40-55

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I jumlah skor 25 dengan presentase 62,5% yaitu cukup. Namun perlu lagi perbaikan agar kemampuan siswa dalam belajar lebih maksimal.

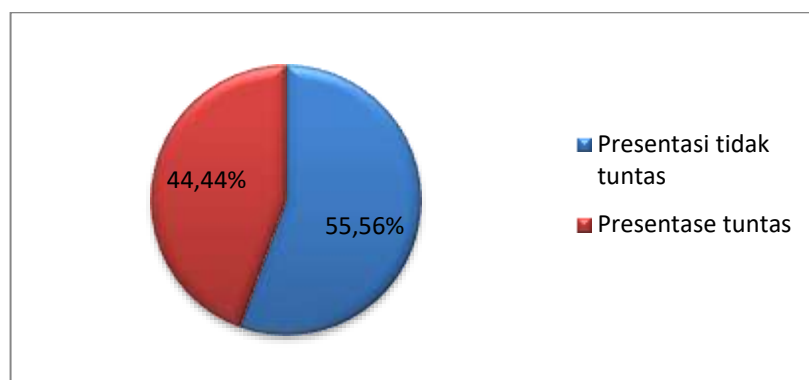
Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I pertemuan I pada pelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media

pop up di kelas IV UPTD SD 02 Negeri Bunut. Hasil yang diperoleh setelah melakukan tes menulis cerita pendek pada siswa kelas IV siklus I pertemuan I mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelumnya. Berikut hasil data tes yang diperoleh dari siklus I pertemuan I:

Tabel 4.4
Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah	Persentase	Nilai rata-rata
Tuntas	12	44,44%	60,18%
Tidak tuntas	15	55,56%	

Gambar 4.2
Diagram Menulis Cerita Pendek Siklus I Pertemuan I



Dari data yang ada pada tabel dan diagram 4.4 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I pertemuan I yang nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 54,44% dan nilai persentase yang tuntas 33,33% dan yang tidak tuntas sebesar 66,67% lalu di siklus I pertemuan I mengalami peningkatan

dengan nilai rata-rata 60,18% dan peresentase yang tuntas sebesar 44,44% dan yang tidak tuntas sebesar 55,56%. Pada siklus I pertemuan I ini siswa yang tidak tuntas atau siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan lebih banyak dibandingkan siswa yang tuntas, untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek kelas IV perlu dilakukan pembelajaran berikutnya.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi bertujuan untuk membahas kekurangan dalam proses pembelajaran, kegiatan refleksi juga bertujuan untuk membahas peningkatan apa yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.pada siklus I pertemuan I terdapat masalah yaitu:

- a. Beberapa siswa masih belum tertarik mengikuti pembelajaran menulis cerita pendek.
- b. Siswa masih belum bisa mengembangkan imajinasi mereka.
- c. Siswa masih kurang aktif dalam bertanya karena merasa takut.

Melihat masalah yang ada pada siklus I pertemuan I perlu adanya perencanaan yang lebih baik untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Dimana guru harus membuat media pop up lebih menarik sehingga lebih menarik perhatian siswa, dan guru harus lebih mendekati diri kepada siswa dan lebih membimbing siswa dalam mengembangkan imajinasinya.

b. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pada siklus I pertemuan ke II dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Januari 2022 Jam 08:00 WIB pada pertemuan ini masih dengan pokok bahasan menulis cerita pendek.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada pertemuan ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu menyiapkan RPP, menyiapkan media pop yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan peneliti juga menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman terhadap terlaksananya pembelajaran. Guru (peneliti) mempersiapkan media yang lebih menarik, dan lebih mendekati diri kepada siswa, dan membimbing siswa dalam mengembangkan imajinasinya.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Tahap awal

Guru masuk kedalam ruang kelas dengan mengucapkan salam, setelah itu guru meminta ketua kelas maju kedepan untuk memimpin do'a bersama kemudian guru bertanya apakah ada siswa yang tidak hadir dalam pertemuan ke II dan bertanya bagaimana kabar siswa.

b) Tahap Inti

1) Sebelum memulai pembelajaran yang baru guru membahas tentang cerita pendek yang ditulis siswa sebelumnya, guru

terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dalam menulis cerita pendek.

- 2) Setelah itu guru menjelaskan kebahasaan(ejaan dan kalimat).
- 3) Dan siswa mendengarkan penjelasan yang di sampaikan guru dengan seksama
- 4) Lalu guru kembali menunjukkan buku pop up kepada siswa, dan siswa mengamati buku pop up lalu guru dan siswa bertanya jawab tentang isi buku pop up.
- 5) Setelah itu siswa membuat cerita pendek menggunakan media pop up. Lalu setelah itu guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk membacakan hasil cerita pendek yang dia buat.
- 6) Lalu guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran cerita pendek yang ada dalam media pop up.

c) Tahap penutup

Guru memberikan motivasi dan pesan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lalu guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

3. Tahap Obsevasi

Observasi yang dilakukan pada siklus I meliputi 2 pertemuan, observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah

dibuat kegiatan observasi bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek

Tabel 4.5
Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		1	2	3	4
1.	Pembukaan				
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.		√		
	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up		√		
	Guru menggunakan media pop up dalam pembelajaran menulis cerita pendek		√		
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang media pop up			√	
	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita pendek menggunakan media pop up			√	
	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
3.	Penutup				
	Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
	Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran		√		

	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.			√	
	Jumlah	-	10	15	4
	Total Skor	29			
	Rata-rata	65,9			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik= 80-100

Skor 3: Baik= 66-79

Skor 2: Cukup = 56-65

Skor 1: Kurang = 40-55

Dari hasil observasi diatas terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya yang mana pada siklus I pertemuan II perolehan yang didapat sebesar 29 dengan nilai rata-rata 65,9%. Jadi pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan.

Tabel 4.6
Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		1	2	3	4
1.	Siswa masuk kedalam kelas tepat waktu			√	
2.	Siswa tertip saat pembelajaran berkelompok			√	
3.	Siswa antusias dalam mengamati media pop up.			√	
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media pop up.		√		

5.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up		√		
6.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek.		√		
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up secara individu.			√	
8.	Siswa menggunakan waktu pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seefektif mungkin.		√		
9.	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita dengan tepat waktu.			√	
10.	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita di depan kelas.			√	
	Jumlah	-	8	18	-
	Total Skor	26			
	Rata-rata	65%			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik= 80-100

Skor 3: Baik= 66-79

Skor 2: Cukup = 56-65

Skor 1: Kurang = 40-55

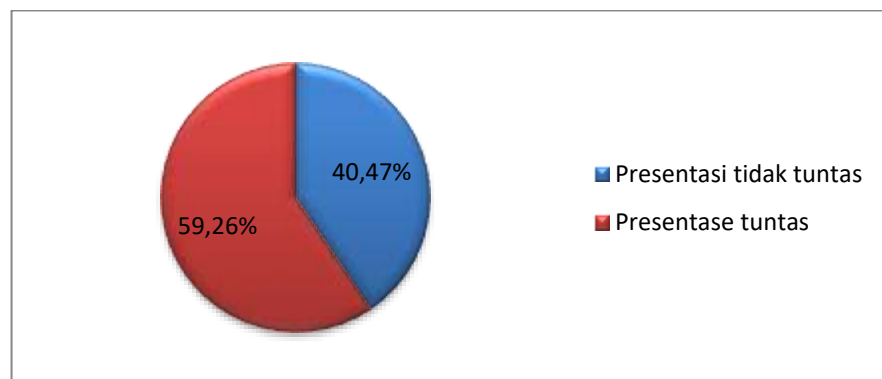
Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan II perolehan yang didapat sebesar 26 dengan nilai rata-rata 65%. Jadi pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan dari hasil observasi pertemuan sebelumnya.

Setelah dilakukan tes pada keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV UPTD SD 02 Bunut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah	Presentase	Nilai Rata-Rata
Tuntas	16	59,26%	66,85%
Tidak tuntas	11	40,47%	

Diagram 4.3
Hasil Tes siswa Menulis Cerita Pendek siklus I pertemuan II



Dari tabel 4.4 dan diagram 4.3 dapat dilihat data peningkatan presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase ketuntasan 59,265% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase ketuntasan 40,47% , siswa yang tuntas meningkat sebanyak 4 siswa dan pada siklus I pertemuan ini nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,85%.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan pada perencanaan siklus selanjutnya, tujuan refleksi adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan, pada siklus I pertemuan I didapati beberapa hambatan yaitu:

- a. Siswa terlihat kurang aktif dalam bertanya karena merasa takut
- b. Masih ada siswa kesulitan dalam menyusun kata-kata yang akan ditulis.
- c. Masih ada siswa yang kurang semangat dan sibuk dengan kegiatan sendiri.
- d. Peneliti (guru) masih belum bisa membimbing siswa keseluruhan.

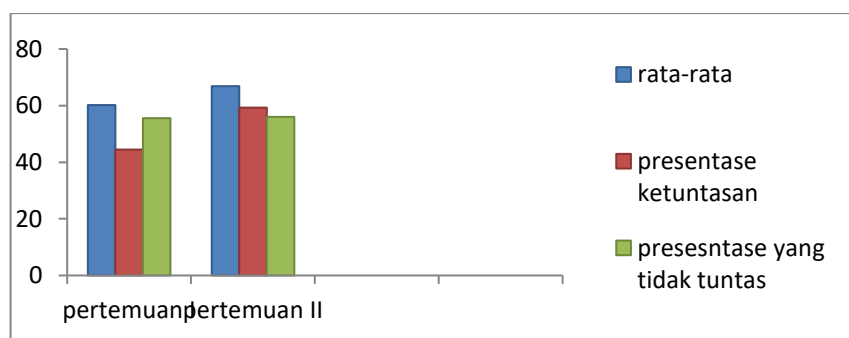
Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I perlu adanya perencanaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Dimana guru harus membimbing siswa dalam menyusun kata-kata yang akan ditulis dalam cerita pendek melalui media pop up, kemudian membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan membimbing siswa yang masih sibuk dengan dunianya sendiri.

Berikut adalah tabel perbandingan belajar siswa dari siklus I pertemuan I dan pertemuan II melihat sejauh mana keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Tabel 4.8
Perbandingan Siklus I Pertemuan I dan II

No	Kategori	Siklus I pertemuan I		Siklus I pertemuan II	
1	Tuntas	12	44,44%	16	59,26%
2	Tidak tuntas	15	55,56%	11	40,74%
Total		27	100%	27	100%
Rata-Rata		60,18%		66,85%	

Gambar 4.4
Diagram Hasil Tes Siswa Menulis Cerita Pendek Siklus I Pertemuan I Dan II



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa, dengan dilakukannya siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,85% dengan nilai peresentase yang tuntas 59,26% dan yang tidak tuntas sebesar 40,74% jadi terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya yang mana nilai rata-rata 60,18% dan nilai peresentase yang tidak tuntas sebesar 55,56% dan yang tuntas sebesar 44,44%. jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek mengalami peningkatan.

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi tindakan pada siklus I maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang maksimal pada siklus I.

a. Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II disusun sesuai hasil refleksi pada siklus I. disini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkonsultasi pada guru kelas IV, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru (peneliti) lebih mendekati diri pada siswa dan memberi siswa motivasi, guru (peneliti) lebih membimbing siswa dalam menyusun kata-kata, peneliti juga menyiapkan reward untuk siswa, peneliti juga menyiapkan kelompok-kelompok siswa sehingga lebih mudah membimbing siswa.

2. Pelaksanaan

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari Kamis 13 Januari 2022 dengan materi pembelajaran yang sama dengan sebelumnya yaitu menulis cerita pendek.

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas lalu menyuruh siswa berdoa dengan dipimpin ketua kelas, guru juga

bertanya bagaimana keadaan siswa pada hari itu, dan memberi apresiasi dengan bertanya tentang materi pertemuan kemarin.

b) Kegiatan inti

- 1) Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang unsur-unsur cerita pendek dengan melihat kekurangan siswa pada hasil pertemuan sebelumnya.
- 2) Setelah mendengarkan penjelasan guru, kemudian guru dan siswa sama-sama mengamati media pop up dan siswa diberi kesempatan bertanya jika tidak paham.
- 3) Lalu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan terdiri dari beberapa siswa.
- 4) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing tentang isi dari media pop up, dan membuat cerita pendek secara berkelompok.
- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang hasil diskusi yang dilakukan, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai menulis cerita pendek.
- 6) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Untuk menutup pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama guru memberi pesan moral kepada siswa yang berkaitan

dengan menulis cerita pendek lalu siswa dan guru sama-sama berdoa setelah belajar dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam.

Dan setelah dilakukan tes menulis cerita pendek dikelas IV terdapat peningkatan dari sebelumnya, di siklus II pertemuan I ini siswa yang mencapai KKM lebih banyak. Siswa yang mencapai KKM terdiri dari 21 siswa dengan nilai presentase 77,78%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sehingga dinyatakan tidak tuntas terdiri dari 6 siswa dengan presentase 22,22% dan nilai rata-rata pada siklus II pertemuan I sebesar 73,59% jadi dapat dinyatakan siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dapat juga dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah	Peresentase	Nilai rata-rata
Tuntas	21	77,78%	73,59%
Tidak tuntas	6	22,22%	

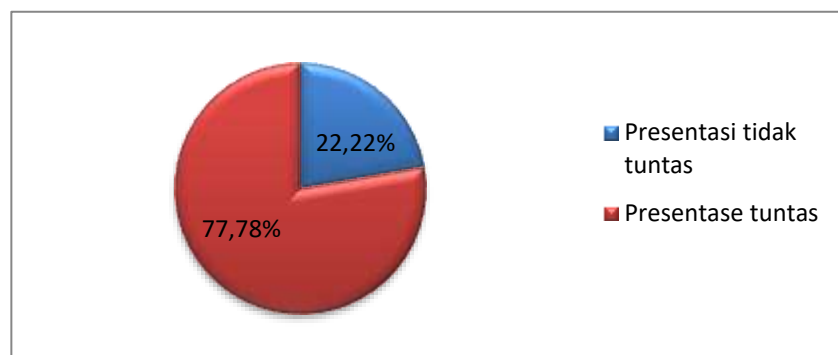


Diagram 4.5
Hasil Tes Siswa Menulis Cerita Pendek Siklus II Pertemuan I

3. Observasi

Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap keaktifan siswa, bertujuan untuk melihat seberapa aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti.

Tabel 4.10
Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I			
		1	2	3	4
	Pembukaan				
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.			√	
	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up		√		
	Guru menggunakan media pop up dalam pembelajaran menulis cerita pendek		√		
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang media pop up			√	
	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita pendek menggunakan media pop up				√
	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	

3. Penutup				
Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran			√	
Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.			√	
Jumlah	-	4	21	8
Total Skor	33			
Rata-rata	75%			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik= 80-100

Skor 3: Baik= 66-79

Skor 2: Cukup = 56-65

Skor 1: Kurang = 40-55

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan I perolehan yang didapat sebesar 33 dengan skor rata-rata 75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dari siklus I.

Tabel 4.11
Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I			
		1	2	3	4
1.	Siswa masuk kedalam kelas tepat waktu				√
2.	Siswa tertip saat pembelajaran berkelompok				√
3.	Siswa antusias dalam mengamati media pop up.			√	

4.	Siswa berani berta nya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media pop up.			√	
5.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up			√	
6.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek.			√	
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up secara individu.				√
8.	Siswa menggunakan waktu pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seefektif mungkin.			√	
9.	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita degan tepat waktu.			√	
10.	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita di depan kelas.			√	
	Jumlah	-	-	21	12
	Total Skor	33			
	Rata-rata	82,5%			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik= 80-100

Skor 3: Baik= 66-79

Skor 2: Cukup = 56-65

Skor 1: Kurang = 40-55

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan I perolehan yang didapat sebesar 33 dengan sekor rata-

rata 82,5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa siklus II pertemuan I mengalami peningkatan.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan pada perencanaan siklus selanjutnya, tujuan refleksi adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan, pada siklus II pertemuan I, pada hasil observasi dan tes yang dilakukan nilai keterampilan menulis cerita pendek siswa sudah baik, tapi masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM sehingga belum mencapai nilai ketuntasan yang diinginkan, masih perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya agar ketuntasan yang diinginkan tercapai.

b. Pertemuan II

1. Perencanaan

Perencanaan pada pertemuan II siklus II masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan materi menulis cerita pendek, peneliti juga mempersiapkan media untuk proses pembelajaran, membuat reward untuk siswa.

2. Pelaksanaan

a) Kegiatan awal

Pertemuan kedua pada siklus II dilakukan pada hari Selasa 18 Januari 2022 pukul 08:00 WIB. Seperti pertemuan sebelum-

sebelumnya guru menertipkan siswa dan mengajak mereka berdoa dengan dipimpin ketua kelas.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru memperlihatkan media pop up pada siswa lalu siswa mengamati media pop up dengan seksama.
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari beberapa siswa.
- 3) Guru membagikan media pop up kepada setiap kelompok, dan siswa mengamati media pop up dan berdiskusi dengan teman kelompoknya lalu membuat cerita berdasarkan media pop up.
- 4) Setelah siswa selesai membuat cerita guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk membacakan hasil ceritanya.
- 5) Lalu guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa dalam menulis cerita pendek.

c) Kegiatan Penutup

Seperti pertemuan sebelumnya guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberikan pesan moral yang berhubungan dengan keterampilan menulis cerita pendek. Lalu guru dan siswa sama-sama ber do'a dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam.

Setelah dilakukan tes menulis cerita pendek pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Bunut terdapat peningkatan pada pertemuan sebelumnya, pada siklus II pertemuan II siswa yang mencapai nilai KKM sudah hampir semua dan telah mencapai ketuntasan yang di inginkan dengan nilai rata-rata 78,33% dan siswa yang tuntas sebanyak 24 dengan persentase ketuntasan 88,89% dan siswa yang tidak tuntas hanya 3 dengan persentase ketuntasan sebesar 11,11% dapat juga dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.12
Has tes menulis cerita pendek siklus II pertemua II

katagori	Jumlah	persentase	Nilai rata-rata
Tuntas	24	88,89%	78,33%
Tidak tuntas	3	11,11%	

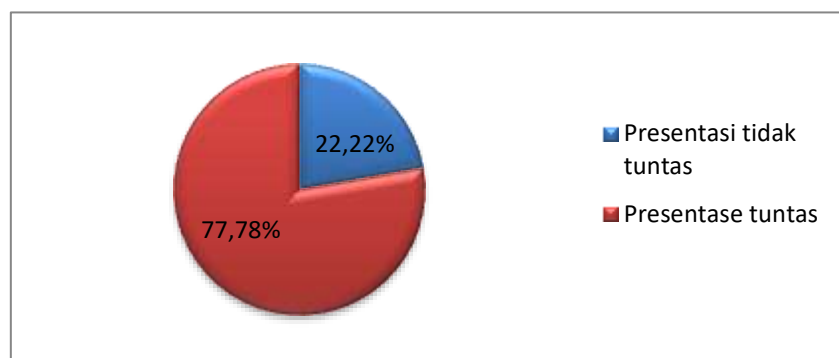


Diagram 4.6
Hasil Tes Siswa Menulis Cerita Pendek Siklus II Pertemuan II

3. Observasi

Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap keaktifan siswa, bertujuan untuk melihat

seberapa aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti.

Tabel 4.13
Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		1	2	3	4
	Pembukaan				
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.				√
	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up			√	
	Guru menggunakan media pop up dalam pembelajaran menulis cerita pendek			√	
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang media pop up				√
	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita pendek menggunakan media pop up				√
	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
3.	Penutup				
	Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.				√
	Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran			√	

	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.				√
	Jumlah	-	-	15	24
	Total Skor	39			
	Rata-rata	88,63%			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik= 80-100

Skor 3: Baik= 66-79

Skor 2: Cukup = 56-65

Skor 1: Kurang = 40-55

Hasil observasi pada siklus II pertemuan II perolehan yang didapat sebesar 39 dengan nilai rata-rata 88,63%. Jadi pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan.

Tabel 4.14
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Pertemuan II			
		1	2	3	4
1.	Siswa masuk kedalam kelas tepat waktu				√
2.	Siswa tertip saat pembelajaran berkelompok				√
3.	Siswa antusias dalam mengamati media pop up.			√	
4.	Siswa berani berta nya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media pop up.				√
5.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis			√	

	cerita pendek menggunakan media pop up				
6.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek.			√	
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up secara individu.				√
8.	Siswa menggunakan waktu pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seefektif mungkin.			√	
9.	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita dengan tepat waktu.				√
10.	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita di depan kelas.			√	
	Jumlah	8	15	20	
	Total Skor	35			
	Rata-rata	87,5%			

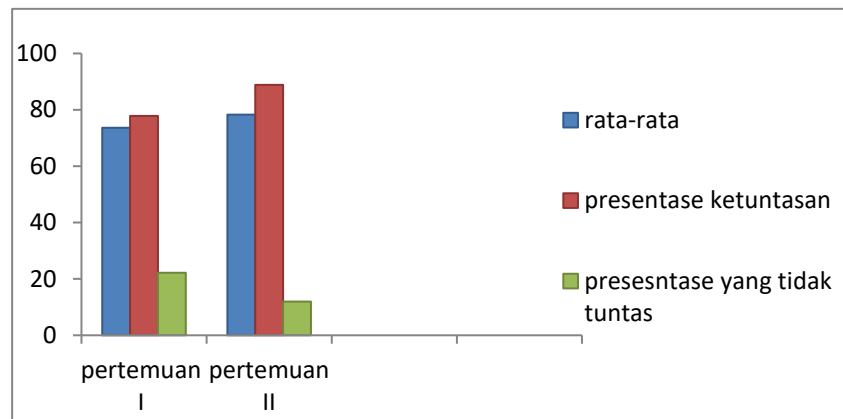
Sedangkan pada siklus II pertemuan II perolehan yang didapat sebesar 35 dengan nilai rata-rata 87,5%. Jadi pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan.

Tabel 4.15
Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I dan II

NO	Katagori	Siklus II pertemuan I		Siklus II pertemuan II	
1	Siswa yang tuntas	21	77,78%	24	88,89%
2	Siswa yang tidak tuntas	6	22,22%	3	11,11%
	Total	27	100%	27	100%

Rata-Rata	73,54%	78,33%
-----------	--------	--------

Gambar 4.7
Diagram Siklus II Pertemuan I Dan II



Berdasarkan tabel 4.15 dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II meningkat dari siklus II pertemuan I, nilai presentase siswa pada siklus II pertemuan I sebesar 77,78% dengan nilai rata-rata 73,54%, dan presentase pada pertemuan II sebesar 88,89% dengan nilai rata-rata 78,33. Hal ini merupakan bukti peningkatan siswa dalam keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan ke II terdapat peningkatan siswa dalam keterampilan menulis cerita pendek, dan nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan, dan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan menulis cerita pendek. Hasil refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up dapat lebih baik lagi dan telah mencapai

KKM sekaligus mendapat target yang diharapkan oleh guru dan peneliti, karena target telah tercapai maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II.

B. Pembahasan

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek cerita pendek memiliki makna beragam menurut gagasan beberapa sastra. Menurut andri wicaksono, cerita pendek diartikan sebagai suatu cerita fiksi yang berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya berpusat pada satu pokok peristiwa. Sedangkan menurut joko untoro, cerpen merupakan karangan pendek yang berbentuk prosa yang terbatas dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspek yang kecil.⁴⁰

Media pop up merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Media ini mulai banyak dikembangkan di Indonesia karena sifatnya yang unik dan fungsional. Menurut dzuanda : *pop up* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁴¹

⁴⁰ Albert Efendi Pohan, *literacy Goes To School Gerakan Literasi Nasional*, (Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2020), hlm.177

⁴¹ Muhammad Sholeh, "Pengembangan Media Pop-UP Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" *Skripsi*, (Universitas Jambi, 2017), hlm.6

Berdasarkan hasil observasi tentang keterampilan menulis cerita pendek untuk siswa kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut menunjukkan keterampilan menulis cerita pendek mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan yakni $\geq 75\%$ yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa telah mencapai 88,89% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Tabel 4.16
Perbandingan persentase pra-siklus I,II

Katagori	Pra sklus		Siklus I pertemuan I,II				Siklus II pertemuan I,II			
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tuntas	9	33,33	12	44,44	16	59,26	21	77,78	24	88,89
Tidak tuntas	18	66,67	15	55,56	11	40,74	6	22,22	3	11,11
Rata-rata	54,44		60,18		66,85		73,54		78,33	

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Diketahui siswa yang tuntas pada prasiklus sebanyak 9 siswa dengan persentase (33,33%) sedangkan katogori yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase (66,67%) dengan nilai rata-rata 54,44%. Sedangkan pada tahap siklus I pertemuan I jumlah kategori yang tuntas meningkat menjadi sebanyak 12 siswa dengan persentase (44,44%) dan kategori yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (55,56%) dengan nilai rata-rata 60,18%. Dan pada saat siklus I pertemuan ke II terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan

katagori yang tuntas sebanyak 16 siswa (59,26%) sedangkan katagori yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (40,74%) dengan nilai rata-rata sebanyak 66,85%. Dan pada tahap siklus II pertemuan I juga terdapat peningkatan dengan kategori yang tuntas sebanyak 21 siswa (77,78%) dan kategori yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (22,22%) dengan nilai rata-rata 73,59%. Pada tahap siklus II pertemuan II juga terdapat peningkatan dengan kategori yang tuntas sebanyak 24 siswa (88,89%) dan kategori yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (11,1%). pada siklus ke II mengalami peningkatan yang sangat memuaskan karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang diinginkan sebesar 75%, pada setiap siklus keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek sudah meningkat setiap siklusnya.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh : Wahyuni dengan judul” pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop up untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa Indonesia kelas IV DISD/MI”. hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 83% dapat dikatagorikan cukup baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 93% dan dapat dikatagorikan dengan sangat baik.⁴²

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Kariyah dengan judul” peningkatan keterampilan menulis cerita pendek

⁴² Rizka wahyuni, Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia kelas IV DI SD/MI. *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

menggunakan media pop up pada siswa kelas V Sdn 36 Sungai Ambawang” hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dapat dilihat dari perolehan nilai siswa meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis cerita pendek siswa sebesar 68,33%. Dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 83,33 penelitian menunjukkan penggunaan media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.⁴³

Penelitian ini dengan penelitian di atas memiliki persamaan yakni pada bagian varyabel penggunaan media pop up, adapun hasil dari penggunaan media pop up yang dilakukan oleh peneliti dan beberapa peneliti terdahulu membuktikan media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.

Perbedaan penelitian dengan beberapa peneliti di atas yakni, pada penelitian yang dilakukan oleh wahyuni dan kariah setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan media pop up guru hanya memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran saja. Sementara penelitian ini pada akhir pembelajaran guru memberikan penghargaan berupa hadiah yang bermanfaat pada siswa yang aktif dan yang paling bagus dalam menulis cerita pendek. Tujuan dari pemberian penghargaan ini yaitu untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Karena pada tingkat SD anak cenderung menyukai berbagai hal yang menarik untuk membangkitkan semangat belajarnya.

⁴³ Kariyah, ”Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Kelas V SDN 36 Sungai Ambawang “,*Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol. 11 No.1 April 2020 (Diakses 7 Agustus 2021 pukul 10:30 wib.)

Sementara itu hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari dua pertemuan. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan persentase 63,6%. Pada siklus I pertemuan II pada kategori cukup dengan persentase 65,9%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II berada pada kategori sangat baik dengan persentase 88,63%.

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan menggunakan penggunaan media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa dengan kategori sangat tinggi yaitu dengan persentase 88,63%.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 02 Bunut peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan penggunaan media pop up masih kurang maksimal.
2. Dalam penelitian ini siswa memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran antara lain, masih ada siswa yang tidak bisa menulis dan tidak dapat memahami materi dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut.

Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa dapat dilihat dengan presentase ketuntasan yang diperoleh pada prasiklus, siklus I sampai siklus II. Pada prasiklus presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 33,33% dan pada siklus I pertemuan I presentase ketuntasan mengalami peningkatan menjadi 44,44% dan pada pertemuan II siklus I meningkat lagi menjadi 59,26% dan pada siklus II pertemuan I presentase ketuntasan yang diperoleh siswa meningkat lebih tinggi menjadi 77,78% dan pertemuan ke II siklus II meningkat menjadi 88,89% jadi melalui peningkatan presentase ketuntasan yang diperoleh dapat disimpulkan media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal demi keberhasilan pembelajaran menulis cerita pendek sebagai berikut:

1. Guru

Media mempunyai peran penting dalam pembelajaran khususnya keterampilan menulis cerita pendek, oleh karena itu disarankan kepada guru menggunakan media dalam pembelajaran menulis cerita pendek salah satunya seperti media pop up.

2. Siswa

Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek disarankan kepada siswa lebih banyak berlatih menulis cerita pendek dan memperbanyak membaca dengan banyak membaca akan memperoleh lebih banyak informasi yang dapat dijadikan bahan menulis cerita pendek, dengan terbiasa membaca siswa akan memiliki pemahaman kata yang lebih banyak.

3. Peneliti

Menambah dan memberikan wawasan dan pengalaman di bidang pendidikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Tuti, *Kita Menulis Merdeka Menulis*, (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Anggraeni Nurul, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Anobe Flash Cs5 Untuk SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Kompetensi Dasar Menguraikan Sistem Informasi Manajemen, *skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Astuti Wiji, *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis Pantun*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2021)
- Dalman, *Keterampilan Menulis*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Dami Sebastianus Darwis Primasetia, Analisis Unsur Intrinsic Cerpen Gadis Manis Dalam Bis Karya Prapta Diharja Dan Implementasi Rencana Pembelajaran, *Skripsi*, (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,2019)
- Danim Sudarwana, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2017)
- Darusuprpti Fajarsih,“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Seleman Yogyakarta”, *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Djijar Canggih Devi, Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Bawijaya Smart School Malang”, *Skripsi* (Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)
- Kariyah,“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Kelas V SD 36 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”,*Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol,11 No,1 April 2020
- Khairuisah Indah,“Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V SDN 18 Rantau Selatan”.*skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).
- Laksmi Pramita, “ Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas X-8 SMA Islam Sultan Agung I semarang. ” *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang,2017)

- Mardiyah,"Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Kelalui Kemampuan Pengembangan Struktur Pragraf",*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol,3 No, 2 Desember 2016,
- Masturah Elisah Diah,"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pembelajaran Ipa Kelas III Sekolah Dasar",*Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Vol,6 No.2*
- Misra "Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Mouton", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol, 1 No 2
- Nadya G Stefani. Dula,Pengembangan Media Pop UP Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang, (Universitas Negeri Semarang, 2017
- Pohan Albert Efendi, *literacy Goes To School Gerakan Literasi Nasional*, (Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2020)
- Pramidana Dewa Gede Ananda Iswara,"Analisis Unsur Intrinsic Dan Ekstrinsik Dalam Cerpen Buut Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini",*Jurnal Pendidikan Bahasa Bali*", Vol.7no.2,Thn 2020
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,Ptk Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media,2016
- Sadulloh Uyu, *pengantar filsafat pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Salahuddin Anas, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Setianingrum Rahma," Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pasca Pandemic Covid-19",*Skripsi*,(Universitas Negeri Semarang,Kampus Pascasarjana,2020)
- Sholeh Muhammad, "Pengembangan Media Pop-UP Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" *Skripsi*, (Universitas Jambi, 2017)

Siddik Muhammad, *Dasar-Dasar Menulis*, (Malang:Tunggal Mandiri Publishing, 2016)

Simarmata Janner, *Kita Menulis Semua Bias Menulis Buku*,(Jakarta:Gramedia, 2019)

Sukiman ,*Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pt Pustaka Insan Madani,2012)

Sukino, *Menulis Itu Mudah*, (Yogyakarta: Pustaka Populer Lkis,2010)

Sumirharsonoh Ruday,*Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017)

Taufik Muhammad dkk,"Pengaruh Media Pop up Book Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD", *Jurnal School Education Journal*,Vol,10 N0.1 Juni 2020

Umar Seniwati,"Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IXa SMP Negeri 2 Tolitoli",*Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol, 4 No.6*

Wahyuni Rizka, Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia kelas IV DI SD/MI. *Skripsi*,(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

Wibowo Puji Satya, Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kehidupan Sendi Menggunakan Metode Writing In The Here and Now Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X Sunan Ampel SMA Walisongo Pecangan Skripsi (Universitas Negeri Semarang)

PELAKSANAAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : UPTD.SD Negeri 02 Bunut
Kelas : IV
Tema 4 : Berbagai pekerjaan
Sub tema 3 : Pekerjaan Orang Tua
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita dongeng dan sebagainya)
- 4.5 mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulisan yang didukung oleh alasan

Indikator

1. Menentukan tema atau topik karangan sesuai gambar pop up.
2. Menyusun karangka karangan.
3. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang baik dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyusun karangan, siswa dapat menyusun karangan tentang topik sederhana berdasarkan gambar pop up.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang tema, siswa dapat menentukan tema karangan.
3. Setelah mendengar penjelasan guru tentang unsur-unsur cerita pendek, siswa dapat membuat cerita pendek berdasarkan unsur-unsur cerita pendek.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan tanda baca dan ejaan, siswa dapat memperhatikan tanda baca dan ejaan yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian cerita pendek
2. Unsur-unsur cerita pendek
3. Karangan cerita pendek

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Tanya jawab, penugasan

F. Alat Dan Dumber Belajar

1. Media pop up
2. Buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema hewan dan tumbuhan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa • Berdoa sebelum memulai pembelajaran dipimpin ketua kelas. • guru menanyakan kabar siswa dan memberikan semangat. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru menjelaskan unsur-unsur cerita pendek terlebih dahulu kepada siswa. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur cerita pendek (tema, tokoh, alur, setting cerita, amanat, dan gaya penceritaan) dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita pendek. • Guru bertanya apakah siswa berna membaca cerita menggunakan media pop up, 	35 menit

	<p>lalu guru menjelaskan media pop up pada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mengamati setelah itu siswa diminta untuk membuat cerita dari media pop up • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. <p>PERTEMUAN II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas tentang kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dalam menulis cerita pada pertemuan sebelumnya • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kebahasaan (ejaan dan kalimat) dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keterampilan menulis cerita pendek. • Guru dan siswa mengamati pop up setelah itu siswa diminta untuk membaca cerita pop up. • Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi pop up yang telah dibaca. 	<p>35 menit</p>
--	---	-----------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati pop up setelah itu siswa membaca cerita pop up. • Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran menulis cerita pendek. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan moral dan motivasi kepada siswa • Guru dan siswa berdoa setelah belajar • Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10 menit

H. Penilaian

a. Penilaian proses

NO	Aspek yang diamati	Kriteria skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
2	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan				

	menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
3	Siswa antusias dalam mengamati media pop up				
4	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
5	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek				
6	Siswa serius saat mengerjakan tugas menulis cerita pendek				
7	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
8	Siswa menggunakan waktu dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek seefektif mungkin				
9	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita pendek menggunakan				
10	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita pendek di depan kelas				

Jumlah	
--------	--

b. Penilaian Produk

No	Unsur yang di nilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	15
3	Alur	15
4	Latar	10
5	Amanat	15
6	Gaya bahasa	15
7	Penggunaan EBI	15
TOTAL		100

c. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum terlihat (1)	Mulai terlihat (2)	Mulai berkembang (3)	Membudaya (4)	ket
1	Percaya diri					
2	Toleransi					
3	Tanggung jawab					
4	Kerja sama					
5	Disiplin					

Bunut 2022

Wali kelas IV


Sri Ayu Astari, S.Pd

Peneliti

Yunita Sari
NIM. 1720500110


Kepala Sekolah

H. Rahmi Suryani, A.Ma. Pd
NIP. 196304231982012001

Validator

Eva Juliana, M.Pd

PELAKSANAAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: UPTD.SD Negeri 02 Bunut
Kelas	: IV
Tema 4	: berbagai pekerjaan
Sub tema 3	: pekerjaan orang tua
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita dongeng dan sebagainya)

4.5 mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulisan yang didukung oleh alat

Indikator

4. Menentukan tema atau topik karangan sesuai gambar pop up.
5. Menyusun kerangka karangan.
6. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang baik dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyusun karangan, siswa dapat menyusun karangan tentang topik sederhana berdasarkan gambar pop up.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang tema siswa dapat menentukan tema karangan.
3. Setelah mendengar penjelasan guru tentang unsur-unsur cerita pendek siswa dapat membuat cerita pendek berdasarkan unsur-unsur cerita pendek.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan tanda baca dan ejaan siswa dapat memperhatikan tanda baca dan ejaan yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

4. Pengertian cerita pendek
5. Unsur-unsur cerita pendek
6. Karangan cerita pendek

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, Tanya jawab, penugasan

F. Media Dan Sumber Belajar

1. Media pop up

2. Buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV tema hewan dan tumbuhan.

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswa • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru bertanya pelajaran kemarin tentang unsur-unsur cerita pendek • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang unsur-unsur cerita pendek. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru membagikan pop up • Siswa mengamati dan membaca pop up lalu berdiskusi, dan membuat cerita pendek dengan kelompok tentang isi pop up • Guru dan siswa bertanya jawab tentang hasil diskusi 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan dan penyimpulan • Siswa diberi kesempatan bertanya yang belum paham • Guru menyimpulkan pembelajaran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan moral dan motivasi kepada siswa • Guru dan siswa berdoa setelah belajar <p style="text-align: center;">Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	10 Menit

H. Penilaian

a. Penilaian proses

NO	Aspek yang diamati	Kriteria skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
2	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
3	Siswa antusias dalam mengamati media pop up				
4	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang				

	belum dipahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
5	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek				
6	Siswa serius saat mengerjakan tugas menulis cerita pendek				
7	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
8	Siswa menggunakan waktu dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek seefektif mungkin				
9	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita pendek menggunakan				
10	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita pendek di depan kelas				
Jumlah					

b. Penilaian Produk


c. No	Unsur yang di nilai	Skor
1	Tema	15
2	Tokoh	15
3	Alur	15
4	Latar	10
5	Amanat	15

6	Gaya bahasa	15
7	Penggunaan EBI	15
TOTAL		100

d. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum terlihat (1)	Mulai terlihat (2)	Mulai berkembang (3)	Membudaya (4)	Ket
1	Percaya diri					
2	Toleransi					
3	Tanggung jawab					
4	Kerja sama					
5	Disiplin					

Bunut 2022

Wali kelas IV

Sri Ayu Astari, S.Pd

Peneliti

Yunita Sari
NIM. 1720500110


Kepala Sekolah

H. Rahmi Suryani, A.Ma. Pd
NIP. 196304231982012001

Validator

Eva Juliana, M.Pd

Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siswa Pra Siklus

No	Nama	Item Yang Dinilai							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Tema	Alur	Latar	Tokoh	Gaya bahasa	Amanat	EBI			
1.	Abel	6	6	8	8	7	5	4	45	45	Tidak tuntas
2.	Aidil prtama	12	11	12	13	8	7	7	70	70	Tuntas
3.	Aira ramadani	10	12	11	10	12	7	8	70	70	Tuntas
4.	Almira	10	10	12	13	11	8	6	70	70	Tuntas
5.	Anisa hrp	13	12	12	12	10	8	8	75	75	Tuntas
6.	Ardi wardani	8	12	10	11	10	9	10	70	70	Tuntas
7.	Beni siahaan	9	8	7	6	6	4	3	40	40	Tidak tuntas
8.	Dwi ramadani	10	11	7	9	7	6	5	55	55	Tidak Tuntas
9.	Faisal hsb	10	11	8	7	8	4	5	45	45	Tidak tuntas
10.	Hendra nst	8	7	7	6	5	4	3	40	40	Tidak tuntas
11.	Hoirul hrp	6	9	8	10	7	6	4	50	50	Tidak tuntas
12.	Juliana	11	10	12	11	12	9	5	70	70	Tuntas
13.	M. rizky	10	8	7	8	5	3	4	45	45	Tidak tuntas
14.	Mela	9	10	11	7	5	7	6	55	55	Tidak tuntas
15.	Meli	9	8	7	6	6	4	3	40	40	Tidak tuntas
16.	Naemi maulida	8	8	8	10	6	6	4	50	50	Tidak tuntas
17.	Nurmayani	10	12	11	10	4	9	10	70	70	Tuntas
18.	Nur aini	7	8	7	8	4	3	3	40	40	Tidak tuntas
19.	Putri jelita	8	9	10	8	4	3	3	45	45	Tidak Tuntas
20.	Puput syafutra	7	8	7	8	4	3	3	40	40	Tidak tuntas

21.	Siti aisyah	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
22.	Susanti	8	10	8	7	5	3	5	45	45	Tidak tuntas
23.	Siyfa hayati	12	12	13	12	10	8	8	75	75	Tuntas
24.	Tiara putri	9	8	7	6	6	4	3	40	40	Tidak tuntas
25.	Wira yudha	9	8	7	6	6	4	3	40	40	Tidak tuntas
26.	Zipa purzami	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
27.	Yogi pratama	9	6	8	7	3	6	4	40	40	Tidak tuntas
Jumlah Total Nilai										1470	
Nilai Rata-Rata Menulis cerota pendek										54,44	
Kategori											Kurang

Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Item Yang Dinilai							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Tema	Alur	Latar	Tokoh	Gaya bahasa	Amanat	EBI			
1.	Abel	8	10	12	9	7	5	4	55	55	Tidak tuntas
2.	Aidil prtama	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
3.	Aira ramadani	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
4.	Almira	8	12	10	11	10	9	10	70	70	Tuntas
5.	Anisa hrp	13	12	12	12	10	8	8	75	75	Tuntas
6.	Ardi wardani	10	13	11	12	12	8	9	75	75	Tuntas
7.	Beni siahaan	7	8	7	8	4	3	3	40	40	Tidak tuntas
8.	Dwi ramadani	12	10	12	13	12	7	9	75	75	Tuntas
9.	Faisal hsb	10	9	8	12	7	5	4	55	55	Tidak tuntas
10.	Hendra nst	8	10	8	12	6	6	5	55	55	Tidak tuntas
11.	Hoirul hrp	8	8	8	10	6	6	4	50	50	Tidak tuntas
12.	Juliana	12	10	8	11	10	10	9	70	70	Tuntas
13.	M. rizky	10	8	6	8	6	8	4	50	50	Tidak tuntas
14.	Mela	10	12	10	10	10	6	7	65	65	Tidak tuntas
15.	Meli	8	7	8	7	3	4	3	40	40	Tidak tuntas
16.	Naemi maulida	10	9	10	10	8	6	7	60	60	Tidak tuntas
17.	Nurmayani	12	12	12	13	8	10	8	75	75	Tuntas
18.	Nur aini	8	10	8	8	6	6	4	50	50	Tidak tuntas
19.	Putri jelita	10	12	11	10	4	9	10	70	70	Tuntas
20.	Puput syafutra	10	8	7	10	6	5	4	50	50	Tidak tuntas

21.	Siti aisyah	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
22.	Susanti	9	8	9	10	6	4	4	50	50	Tidak tuntas
23.	Siyfa hayati	10	13	11	12	12	8	9	75	75	Tuntas
24.	Tiara putri	8	9	10	8	4	3	3	45	45	Tidak tuntas
25.	Wira yudha	8	10	8	7	5	3	5	45	45	Tidak tuntas
26.	Zipa purzami	12	8	10	11	10	9	10	70	70	Tuntas
27.	Yogi pratama	7	8	7	8	4	3	3	40	40	Tidak tuntas
Jumlah Total Nilai										1625	
Nilai Rata-Rata Menulis cerota pendek										60,18	
Kategori											Sedang

Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Item Yang Dinilai							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Tema	Alur	Latar	Tokoh	Gaya bahasa	Amanat	EBI			
1.	Abel	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
2.	Aidil prtama	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
3.	Aira ramadani	12	12	13	12	10	8	8	75	75	Tuntas
4.	Almira	10	12	12	13	10	10	8	75	75	Tuntas
5.	Anisa hrp	13	12	12	13	10	10	10	80	80	Tuntas
6.	Ardi wardani	13	12	13	12	8	10	12	80	80	Tuntas
7.	Beni siahaan	8	8	8	10	6	6	4	50	50	Tidak tuntas
8.	Dwi ramadani	10	12	13	13	10	10	12	80	80	Tuntas
9.	Faisal hsb	8	12	10	11	10	9	10	70	70	Tuntas
10.	Hendra nst	10	9	10	10	8	6	7	60	60	Tidak tuntas
11.	Hoirul hrp	8	10	12	9	7	5	4	55	55	Tidak tuntas
12.	Juliana	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
13.	M. rizky	10	12	10	10	10	6	7	65	65	Tidak tuntas
14.	Mela	12	10	8	11	10	10	9	70	70	Tidak tuntas
15.	Meli	10	9	8	12	7	5	4	55	55	Tuntas
16.	Naemi maulida	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
17.	Nurmayani	10	13	11	12	12	8	9	75	75	Tuntas
18.	Nur aini	8	11	9	10	6	6	5	55	55	Tidak tuntas
19.	Putri jelita	14	13	11	13	9	7	8	75	75	Tuntas
20.	Puput syafutra	12	8	12	9	8	6	5	60	60	Tidak tuntas

21.	Siti aisyah	12	13	10	13	10	10	12	80	80	Tuntas
22.	Susanti	8	9	10	12	9	5	7	50	50	Tidak tuntas
23.	Siyfa hayati	13	12	12	13	10	10	10	80	80	Tuntas
24.	Tiara putri	10	9	8	12	7	5	4	55	55	Tidak tuntas
25.	Wira yudha	8	8	8	10	6	6	4	50	50	Tidak tuntas
26.	Zipa purzami	12	10	12	10	11	7	8	70	70	Tuntas
27.	Yogi pratama	10	8	6	8	6	8	4	50	50	Tidak tuntas
Jumlah Total Nilai										1805	
Nilai Rata-Rata Menulis Cerita Pendek										66,85	
Kategori											Sedang

Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Item Yang Dinilai							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Tema	Alur	Latar	Tokoh	Gaya bahasa	Amanat	EBI			
1.	Abel	13	14	12	13	12	8	8	80	80	Tuntas
2.	Aidil prtama	12	12	13	14	13	8	13	85	85	Tuntas
3.	Aira ramadani	13	12	14	13	11	7	10	80	80	Tuntas
4.	Almira	12	12	13	12	10	9	11	80	80	Tuntas
5.	Anisa hrp	13	14	13	14	10	10	11	85	85	Tuntas
6.	Ardi wardani	11	11	12	12	11	10	13	80	80	Tuntas
7.	Beni siahaan	8	8	8	10	6	6	4	50	50	Tidak tuntas
8.	Dwi ramadani	12	13	12	13	12	10	13	85	85	Tuntas
9.	Faisal hsb	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
10.	Hendra nst	12	12	13	12	10	8	8	75	75	Tidak tuntas
11.	Hoirul hrp	12	8	12	9	8	6	5	60	60	Tidak tuntas
12.	Juliana	13	12	13	12	8	10	12	80	80	Tuntas
13.	M. rizky	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
14.	Mela	10	13	11	12	12	8	9	75	75	Tuntas
15.	Meli	10	12	10	10	10	6	7	65	65	Tidak Tuntas
16.	Naemi maulida	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
17.	Nurmayani	13	14	12	13	12	8	8	80	80	Tuntas
18.	Nur aini	10	9	8	12	7	5	4	55	55	Tidak tuntas
19.	Putri jelita	12	13	10	13	10	10	12	80	80	Tuntas
20.	Puput syafutra	13	12	11	10	9	10	10	75	75	Tuntas

21.	Siti aisyah	12	12	13	14	13	8	13	85	85	Tuntas
22.	Susanti	10	9	10	10	8	6	7	60	60	Tidak tuntas
23.	Siyfa hayati	12	13	13	13	11	10	12	84	84	Tuntas
24.	Tiara putri	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
25.	Wira yudha	8	7	6	10	8	5	6	50	50	Tidak tuntas
26.	Zipa purzami	12	9	12	12	10	8	12	75	75	Tuntas
27.	Yogi pratama	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
Jumlah Total Nilai										1985	
Nilai Rata-Rata Menulis Cerita Pendek										73,54	
Kategori											Baik

Hasil Tes Menulis Cerita Pendek Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Item Yang Dinilai							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		Tema	Alur	Latar	Tokoh	Gaya bahasa	Amanat	EBI			
1.	Abel	12	12	13	14	13	8	13	85	85	Tuntas
2.	Aidil prtama	13	14	12	13	13	7	13	85	85	Tuntas
3.	Aira ramadani	15	12	13	15	12	10	10	90	90	Tuntas
4.	Almira	11	12	14	15	11	10	12	85	85	Tuntas
5.	Anisa hrp	15	15	15	13	12	9	11	90	90	Tuntas
6.	Ardi wardani	11	13	14	15	10	10	12	85	85	Tuntas
7.	Beni siahaan	12	8	12	9	8	6	5	60	60	Tidak tuntas
8.	Dwi ramadani	12	15	14	12	13	10	14	90	90	Tuntas
9.	Faisal hsb	13	14	12	13	12	8	8	80	80	Tuntas
10.	Hendra nst	12	10	13	12	10	10	7	75	75	tuntas
11.	Hoirul hrp	10	11	12	10	8	9	10	70	70	Tuntas
12.	Juliana	12	12	13	14	13	8	13	85	85	Tuntas
13.	M. rizky	12	12	13	12	10	8	8	75	75	Tuntas
14.	Mela	12	12	11	12	9	9	10	75	75	Tuntas
15.	Meli	12	10	9	11	10	8	10	70	70	Tuntas
16.	Naemi maulida	10	13	11	12	12	8	9	75	75	Tuntas
17.	Nurmayani	12	13	12	12	13	10	13	85	85	Tuntas
18.	Nur aini	12	8	12	9	8	6	5	60	60	Tidak tuntas
19.	Putri jelita	13	14	13	14	10	10	11	85	85	Tuntas
20.	Puput syafutra	12	11	9	10	13	9	11	75	75	Tuntas

21.	Siti aisyah	15	12	13	15	12	10	10	90	90	Tuntas
22.	Susanti	10	11	12	10	8	9	10	70	70	tuntas
23.	Siyfa hayati	15	15	15	13	12	9	11	90	90	Tuntas
24.	Tiara putri	12	10	13	12	10	10	7	75	75	Tuntas
25.	Wira yudha	10	9	8	12	7	5	4	55	55	Tidak tuntas
26.	Zipa purzami	12	13	10	13	10	10	12	80	80	Tuntas
27.	Yogi pratama	13	12	11	10	9	10	10	75	75	Tuntas
Jumlah Total Nilai										2115	
Nilai Rata-Rata Menulis Cerita Pendek										78,33	
Kategori											Baik

Lembar Observasi Guru Siklus

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		1	2	3	4
1.	Pembukaan				
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.				
	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up.				
2.	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi menulis cerita pendek dengan menggunakan media pop up				
	Guru menggunakan media pop up dalam pembelajaran menulis cerita pendek				
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang media pop up				
	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.				
3.	Penutup				
	Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.				
	Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran				
	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.				
	Jumlah				
	Total Skor				
	Rata-rata				

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Pertemuan II			
		1	2	3	4
1.	Siswa masuk kedalam kelas tepat waktu				
2.	Siswa tertip saat pembelajaran berkelompok				
3.	Siswa antusias dalam mengamati media pop up.				
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan media pop up.				
5.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up				
6.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita pendek.				
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita pendek menggunakan media pop up secara individu.				
8.	Siswa menggunakan waktu pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seefektif mungkin.				
9.	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita degan tepat waktu.				
10.	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita di depan kelas.				
	Jumlah				
	Total Skor				
	Rata-rata				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Peribadi

Nama : Yunita Sari
Nim : 1720500110
Tempat/tanggal lahir : Silangkitang 1agustus 2000
E-mail/No Hp : sariyunitahasibuan@gmail.com/082294678231
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Rokan Hulu Riau

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Brahim Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Tiur Ritonga
Pekerjaan : Petani
Alamat : Rokan Hulu Riau

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD 101610 Purbabangun
SLTP : MTS Raudhatussalam
SLTA : MA Raudhatussalam

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK
 MENGGUNAKAN MEDIA POP UP UNTUK SISWA KELAS IV UPTD.SD
 NEGERI 02 BUNUT KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN
 LABUHAN BATU SELATAN”**

Yang disusun oleh :

Nama : Yunita Sari
 Nim : 1720500110
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 2021
 Validator

Eva Juliana, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 02 Bunut

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV

Pokok Bahasan : Berbagi Pekerjaan

Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indicator				

	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,
Validator

2021

Eva Juliana, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

SOAL SISWA MATERI MENULIS CERITA PENDEK

Satuan Pendidikan : UPTD SD Negeri 02 Bunut

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV

Pokok Bahasan : Berbagai Pekerjaan

Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. kemenarikan				
2.	Isi soal tes 1. isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. kebenaran konsep/materi 3. kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				

	3. dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Angket Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,
Validator

2021

Eva Juliana, M.Pd

Soal Prasiklus

1. Tentukanlah sebuah judul cerita pendek?
2. Buatlah cerita pendek dari judul yang telah kamu tentukan berdasarkan unsur-unsurnya?

Soal Siklus I Pertemuan I

1. Perhatikanlah media pop up yang ada didepanmu?
2. Tentukanlah judul cerita pendek berdasarkan media pop up?
3. Dan buatlah cerita pendek berdasarkan media pop up yang kamu amati?

Soal Siklus I Pertemuan II

1. Amatilah media pop up yang ada didepanmu?
2. Buatlah cerita pendek dari media pop up berdasarkan unsur-unsur cerita pendek?

Soal Siklus II Pertemuan I

1. Perhatikanlah media pop up dengan baik?
2. Buatlah cerita pendek dari media pop up ?
3. Gunakanlah tanda baca dalam penulisan cerita pendek?

Soal Siklus II Pertemuan II

1. Lihat dan amatilah media pop up didepanmu?
2. Buatlah judul cerita pendek berdasarkan media pop up?
3. Buatlah cerita pendek berdasarkan media pop up yang kamu amati, tulislah berdasarkan unsur-unsur cerita pendek dan tanda baca?

Validator

Eva Juliana, M.Pd

Burung Gagak

pada suatu hari terjadi musim kemarau yang sangat panjang banyak hewan yang mati dan mereka kesulitan mencari air, salah satunya adalah burung gagak yang dijauhi oleh teman-temannya karena warna bulunya yang aneh dan jelek burung gagak jugak sering diejek burung yang bodoh.

Musim kemarau panjang semangkin menjadi bahkan sungaipun sudah mongering hingga membuat hewan putus asa, pada suatu malam para hewan memutuskan untuk pergi mencari tempat baru yang memiliki sumber air yang mengalir, mereka sengaja tidak memberi tahu burung gagak karena mereka ingin membiarkan burung gagak kehausan. Pada keesokan harinya burung gagak merasa bingung karna hanya dia sendiri di tempat itu, hewan-hewan yang lain sudah tak ada di sana, dan akhirnya burung gagak memutuskan untuk terbang mencari teman-temannya, matahari yang panas membuat rasa haus yang sangat menyiksa membuat burung gagak lelah dan gagak memutuskan turun dan berteduh di bawah pohon.

Rasa haus burung gagak semangkin menjadi sehingga ia memutuskan mencari air disekitar area itu, setelah lama berputar-putar burung gagak menemukan kendi yang berisi air didalamnya dia sangat merasa senang, tapi masalah kembali muncul, leher kendi yang panjang dan sempit membuat burung gagak tak bisa meminum air di dalam kendi dan burung gagak mulai merasa putus asa. Burung gagak melihat ada kerikil disamping kendi itu lalu muncul sebuah ide di benaknya, ia kemudian mengumpulkan kerikil yang ada di sekitar itu, kemudian dia memasukkan kerikil kedalam kendi sehingga air kendi naik keatas dan dia dapat meminum air dalam kendi itu. Akhirnya burung gagak sadar bahwa dia tak sebodoh yang dikatakan teman-temannya.

Validator

Eva Juliana, M.Pd

Burung Yang Baik Dan Seekor Semut

Pada suatu hari, ada seekor semut yang sedang berjalan-jalan mencari makan di pinggir sungai. Seperti biasa, dia berjalan dengan riang dan karena kurang hati-hati tiba-tiba ia terjatuh ke dalam sungai. Arus sungai menghanyutkannya. Semut berteriak meminta tolong Ia berusaha untuk menepi, tetapi tidak berhasil. Seekor burung merpati kebetulan bertengger di ranting pohon yang melintang di atas sungai, melihat semut yang hampir tenggelam dan merasa iba. Burung merpati ini memetik daun dan menjatuhkannya di dekat semut. Semut merayap naik ke atas daun. Akhirnya, ia berhasil menyelamatkan dirinya dengan bantuan daun tersebut dan mendarat di tepi sungai.

Keesokan hari sang semut melihat seorang pemburu burung sedang mengendap-endap berusaha mendekati burung merpati yang telah menolongnya tadi. Semut menyadari ada bahaya yang mengincar merpati yang baik tersebut. Ia segera berlari mendekati pemburu dan menggigit kaki sang pemburu. Pemburu itu kesakitan dan terkejut. Ia tanpa sengaja menembakkan senapangnya kesembarang arah. Merpati yang terkejut dengan suara tembakan itu menyadari keberadaan pemburu, akhirnya sang burung pun terbang menyelamatkan dirinya.

Validator

Eva Juliana, M.Pd

Singa Yang Kejam Dan Seekor Tikus

pada suatu hari di dalam hutan yang sangat lebat hiduplah singa yang terkenal kejam, pada suatu ketika singa sedang tidur, dan pada seekor tikus bermain didekat singa ia berlarian kesana kemari sehingga membuat singa siraja hutan bangun dan marah. Singa yang merasa kesal tidurnya terganggu langsung menangkap tikus dan ingin memakannya. Tikus yang ketakutan memohon kepada singa untuk melepaskannya dan dia juga berjanji kepada singa akan menolongnya suatu hari, namun singa malah tertawa dan mengejek tikus, tapi tikus tetap memohon agar singa melepaskannya dan akhirnya singa melepaskannya.

Satu minggu kemudian singa berjalan-jalan untuk mencari makan dan dia terperangkap jarring pemburu, singa meraung-raung dan berteriak meminta tolong, tapi tak ada satu hewanpun yang berani menolongnya siang malam singa terperangkap kaki dan kepalanya sudah sakit dan dia sudah merasa haus dan lapar.

Tikus pergi mencari makan dan dia melihat singa yang terperangkap jarring pemburu, tikus berkata pada singa “jangan khawatir aku akan menolongmu” singa berkata “ bagaimana kau menolongku sedangkan aku terperangkap jarring yang sangat berat”. Tikus langsung bergegas menggigit jarring dengan giginya yang tajam sehingga jarring terlepas dan akhirnya singa terlepas, singa sangat senang dan dia berterima kasih kepada tikus serta meminta maaf karna telah berbuat jahat pada tikus dan mereka menjadi teman baik untuk selamanya.

Validator

Eva Juliana, M.Pd

Kancil Yang Cerdik

Disutu siang yang sangat terik seekor kancil berjalan lunglai menahan haus dan lapar, musim kemaru telah tiba daratan tempat tinggal kancil sudah taka da makanan.kancil pun menuju sungai dia ingin minum untuk menghilangkan haus, kancil melihat disebrang sungai kebun timun tumbuh subur dan lebat, mentimun adalah makanan kesukaan kancil diapun berniat untuk menyebrangi sungai yang dalam.

Sebelum kancil menyebrang tiba-tiba tiga ekor buaya dating menghampirinya dan membujuknya untuk mendekat dan meminum air sungai yang segar.tapi kancil tidak mudah terperdaya dengan perkataan buaya, ia berpikir keras bagaimana caranya dia bisa menyebrang dan lolos dara para buaya. Dia pun mempunyai ide dia berkata pada buaya bahwa dia diutus raja hutan untuk membagikan daging segar.

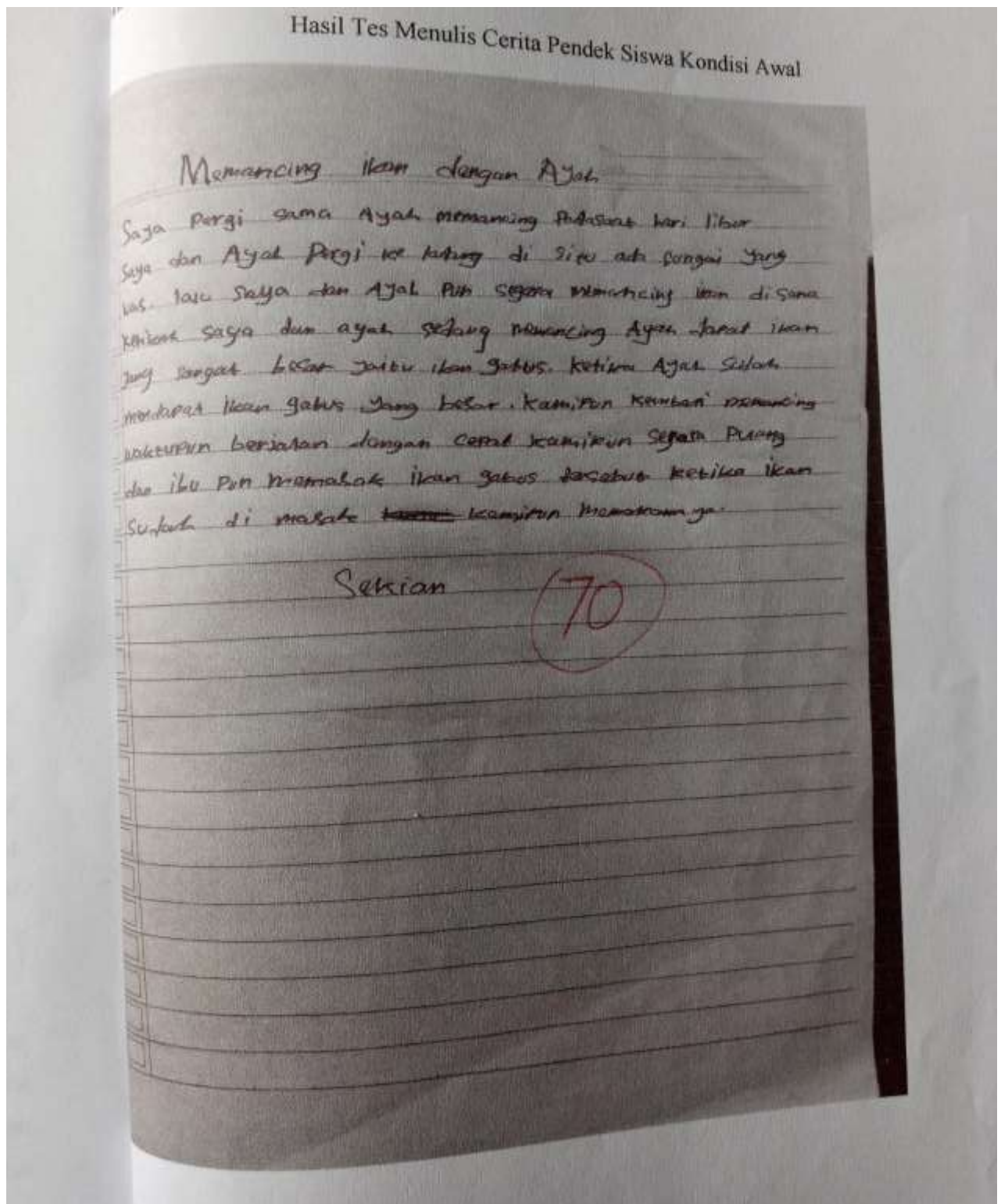
Buaya yang bodoh langsung percaya, buaya bahkan bertanya apa yang harus mereka lakukan, kancil menyuru buaya memanggil semua temannya agar dia tahu jumlah mereka semua, seekor buaya pergi memanggil temannya tak lama kemudia belasan buaya telah ada dihadapan kancil, sebenarnya kancil merasa takut melihat belasan buaya beringas ada didepannya. Kancil menyuru buaya berbaris agar mudah menghitung jumlah buaya, buayapun berbaris sepanjang sungai.

Kancilpun mulai menginjak barisan buaya sambil menghitung setelah sampai buaya terakhir ia melompat ke sebrang sungai dan dia mengucapkan terimakasih kepada buaya lalu berlali dengan kencang, buaya saling berpandangan dan sadar mereka hanya ditipu, buaya sangat marah tapi kancil telah berhasil kabur.

Validator

Eva Juliana, M.Pd

Lampiran 3



Lampiran 4

Hasil tes menulis cerita pendek siklus I pertemuan I dan II

SIFF HAYATI

Kembaraan yg panjang

Suatu hari di bulan sabtu kembaraan panjang di sebuah hutan mati. Hanyu burung yg hidup, kerta dia suka kals. dia mencari air untuk di minum agar dia tetap hidup selamanya. Liba dia melihat sebata air, karna panjangnya yg panjang jadi dia takut untuk minum airnya jadi dia mengambil batu yg akan di masukkan ke dalam botol agar airnya bisa masuk dan akhirnya dia bisa meminumnya

Sekian dan terima kasih

75

Pertemuan I

SITI ARIYAN EN RAMEE

BURUNG DAN SEMUT

Pada suatu hari seekor semut berjalan di tepi sungai. Tiba-tiba semut berjalan ke arah sungai. Seekor burung melihat semut berjalan ke dalam sungai. Burung pun menyalak semut dengan daun. Tiba-tiba pemburu datang ingin menembak burung. Semut doing di bawah burung mendengit ke pemburu. Setelah itu burung pun pergi berlari. Pemburu jadi menembak seekor burung. Setelah mendengar itu burung dan semut pun berkejar. Keseluruhan mereka semut dan burung pergi mencari makanan bersama.

80

SERIAN DAN TERIMA KASIH



Foto sekolah UPTD SD Negeri 02 Bunut



Foto meminta ijin kepada kepala sekolah UPTD. SD Negeri 02 Bunut



Foto ketika guru menjelaskan materi pembelajaran



Foto siswa mengerjakan tes menulis cerita pendek



Foto siswa mengerjakan tes menulis cerita pendek dengan berkelompok



Foto berdiskusi dengan wali kelas



Foto bersama guru-guru UPTD. SD Negeri 02 Bunut



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
 Website: <http://iaain.padangsidempuan.ac.id> E-mail: iaain@iaain.padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 20 /In.14/E.1/TL.00/01/2022
 Hal : Izin Riset
 Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 112232 Bunut
 Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama : Yunita Sari Hasibuan
 NIM : 1720500110
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Rokan Hulu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 112232 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 04 Januari 2022
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 02 BUNUT
KECAMATAN TORGAMBA**



NSS : 101070713002

Email : uptdsdnegeri02bunut@gmail.com

NPSN : 10205962

Alamat : Jalan Pendidikan Bunut Pekan – Desa Bunut Kode Pos 21572

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422-II/81/SDN/2022

Yang bertandaatangan di bawah ini:


Nama : Hj. Rahmi Suryani, A.Ma Pd
NIP : 19630423 198201 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 02 Bunut
Sekolah : UPTD. SD Negeri 02 Bunut

Menerangkan bahwa:

Nama : Yunita Sari
Nim : 172 0500 110
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Bunut

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan"** di UPTD SD Negeri 02 mulai hari senin, tanggal 06 Januari 2022 sampai tanggal 07 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bunut, 07 Februari 2022
Kepala Sekolah

Hj. RAHMI SURYANI, A.MA.Pd
NIP. 19630423/198201 2 001